

**PT Trikomsel Oke Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TRIKOMSEL OKE TBK ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TRIKOMSEL OKE TBK (THE "COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon / <i>Telephone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : Sugiono Wiyono Sugialam
: Equity Tower Lt. 30
: SCBD Lot. 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53,
: Jakarta 12190
: Graha Family Selatan 1 AA-6, RT. 004 RW. 002,
: Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya
: (021) 290 35 200
: Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i>
Alamat kantor / <i>Office address</i>

Alamat domisili sesuai KTP /
<i>Domicile as stated in ID Card</i>
Nomor telepon / <i>Telephone number</i>
Jabatan / <i>Position</i> | : Juliana Julianti Samudro
: SCBD Lot. 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta
: 12190
: Jalan Pulau Kelapa IV B 2/1 RT 001, RW 009,
: Kembangan Utara, Jakarta Barat
: (021) 290 35 200
: Direktur Akuntansi dan Keuangan / <i>Accounting and
Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 March 2015

Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur / *President Director*



Juliana Julianti Samudro
Direktur Akuntansi dan Keuangan / *Accounting and Finance Director*

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan atas Informasi Keuangan		<i>Report on of Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	<i>.....Consolidated Statement of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 125	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7047/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Trikomsel Oke Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7047/PSS/2015

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Trikomsel Oke Tbk.*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7047/PSS/2015 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7047/PSS/2015 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trikomsel Oke Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2015/March 27, 2015

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	612.436.930.216	2e,2f,2u, 5,39,42,43	510.451.334.882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,2u,6		Trade receivables
Pihak berelasi	1.163.171.601	38,42,43	18.965.792.988	Related parties
Pihak ketiga - neto	2.054.425.843.347	2e,2f,2u, 6,39,42	1.925.537.296.034	Third parties - net
Piutang lain-lain		2e,2f,2u,		Other receivables
Pihak ketiga - neto	973.241.739.211	7,39,42,43	591.158.706.694	third parties - net
Persediaan - neto	1.950.096.820.973	2h,2k,8	2.956.876.836.429	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	60.672.233.184	2i,9	55.159.304.681	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	111.931.850.497	2m,20a	107.138.782.683	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	2.676.779.938.405	2e,2u, 10	1.847.710.673.467	Advances - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	2e,2f,2u, 5,39,42	24.378.000.000	Other current financial asset
Total Aset Lancar	8.440.748.527.434		8.037.376.727.858	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	80.744.066.692	2m,20e	33.492.181.407	Deferred tax assets - net
Uang muka - pihak ketiga				Advances - third parties
bagian tidak lancar	241.695.561.211	2e,10,39	-	non current portion
Uang muka pembelian aset tetap	18.189.370.088		12.582.707.292	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	124.924.981.506	2j,2l,11	109.111.961.382	Fixed assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	2.913.008.851	2c,12	2.225.701.917	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	108.433.380.949	2m,20b	1.568.651.000	Estimated claims for tax refund
Goodwill	564.707.251	2k,13	564.707.251	Goodwill
Biaya dibayar di muka				
jangka panjang	14.201.647.955	2i,9 2e,2u	17.451.250.892	Prepaid expenses long-term portion
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.587.367.297	14,39,42,43	28.214.779.791	Other non-current financial assets
Total Aset Tidak Lancar	621.254.091.800		205.211.940.932	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.062.002.619.234		8.242.588.668.790	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - Pihak ketiga	2.752.487.541.615	2e,2u,17, 39,42,43	4.139.589.645.584	Short-term bank loans - third parties
Utang usaha Pihak berelasi	70.763.317.078	2e,2g,2u,18, 39,42,43	-	Trade payables
Pihak ketiga	229.004.915.671		374.818.087.541	Related parties
Utang pajak	81.099.267.055	2m,20c 2e,2u,21 39,42,43	106.253.700.367	Third parties
				Taxes payable
Beban akrual	34.333.164.939		29.798.941.484	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	21.567.033.160		-	Advance from customer
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.365.856.522	2u,23,42,43	1.535.635.100	Short-term employees' benefits liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long - term liabilities:
Utang bank - pihak ketiga	61.457.712.334	2e,2u 17,39,42,43	60.945.000.000	Bank loan - third parties
Utang pembiayaan konsumen	196.704.303	2u,22,42,43 2e,2u	499.933.099	Consumer financing payable
Liabilitas derivatif	-	25,39,42,43	122.417.540	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.582.208.297	2u,19,42,43	19.754.999.349	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.262.857.720.974		4.733.318.360.064	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	59.691.433.733	2u,15, 21,42,43 2u	35.464.921.733	Interest payable of Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	1.991.943.826.019	16,42,43	1.101.131.226.082	Bonds payable
Obligasi Wajib Konversi	45.936.969.102	2u,15,42	59.074.625.003	Mandatory Convertible Bonds
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	45.221.753.960	20,24	36.668.607.850	Estimated liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank - pihak ketiga	1.120.937.700.171	2e,2u,17, 39,42,43	213.307.500.000	Bank loans – third parties
Utang pembiayaan konsumen	196.072.824	2u,22,42,43 2e,2u	393.245.792	Consumer financing payables
Liabilitas derivatif	161.472.048.906	25,39,42,43	34.062.210.475	Derivative liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.425.399.804.715		1.480.102.336.935	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.688.257.525.689		6.213.420.696.999	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	26	476.150.000.000	Issued and fully paid - 4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	241.063.101.353	2n,27	227.925.445.452	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000		5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.565.854.621.115		1.247.550.198.584	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	16.604.647.969	2e	12.655.469.439	Other Comprehensive Income
Jumlah ekuitas teratribusi kepada pemilik entitas induk	2.305.672.370.437		1.969.281.113.475	Total equity attributable to Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	68.072.723.108	2b,29	59.886.858.316	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	2.373.745.093.545		2.029.167.971.791	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.062.002.619.234		8.242.588.668.790	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
PENDAPATAN NETO	10.778.295.168.802	2g,2p,31 38,41	10.366.731.922.670
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.206.646.183.465)	2g,2p, 32,38	(8.905.602.416.653)
LABA KOTOR	1.571.648.985.337		1.461.129.506.017
Beban penjualan dan distribusi	(538.939.331.217)	2p,33,41	(509.826.610.760)
Beban umum dan administrasi	(294.788.286.124)	2p,34,41	(285.504.713.640)
Pendapatan lainnya	344.824.976.746	35	361.055.209.279
Beban lainnya	(1.215.201.008)	36	(1.557.576.884)
LABA USAHA	1.081.531.143.734		1.025.295.814.012
Pendapatan keuangan	1.387.069.280		1.665.003.331
Beban keuangan	(649.233.599.082)	37,41	(353.757.983.350)
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	2.761.247.510	2d,41	3.595.192
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	436.445.861.442		673.206.429.185
Beban pajak penghasilan badan - neto	(113.883.413.683)	2m,20d, 20e,41	(173.254.355.855)
LABA TAHUN BERJALAN	322.562.447.759		499.952.073.330
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	5.265.571.374		16.612.043.481
Keuntungan aktuarial atas imbalance kerja karyawan	6.570.452.752		-
Beban pajak tangguhan	(2.959.006.032)		(4.153.010.870)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	8.877.018.094		12.459.032.611
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	331.439.465.853		512.411.105.941
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	314.409.293.641		478.832.632.643
Kepentingan nonpengendali	8.153.154.118		21.119.440.687
TOTAL	322.562.447.759		499.952.073.330
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	323.253.601.061		491.291.665.254
Kepentingan nonpengendali	8.185.864.792		21.119.440.687
TOTAL	331.439.465.853		512.411.105.941
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	66	2s,30	101
LABA PER SAHAM DILUSI YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	58	2s,30	87

**INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the parent entity
Non-controlling interests

TOTAL

**BASIC EARNING PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT ENTITY**

**DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO OWNERS
OF THE PARENT ENTITY**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada
tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
for the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Laba Ditahan/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2013	476.150.000.000	367.722.847.734	196.436.828	4.000.000.000	864.947.565.941	1.713.016.850.503	128.659.890.041	1.841.676.740.544	Balance as of January 1, 2013
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	15	-	11.061.339.652	-	-	11.061.339.652	-	11.061.339.652	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	12.459.032.611	-	-	12.459.032.611	-	12.459.032.611	Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements
Transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	(150.858.741.934)	-	-	-	(150.858.741.934)	(89.892.472.412)	(240.751.214.346)	Transaction with non-controlling interest
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(95.230.000.000)	(95.230.000.000)	-	(95.230.000.000)	Cash dividend
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	478.832.632.643	478.832.632.643	21.119.440.687	499.952.073.330	Comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2013	476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	59.886.858.316	2.029.167.971.791	Balance as of December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	15	-	13.137.655.901	-	-	13.137.655.901	-	13.137.655.901	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	3.949.178.530	-	-	3.949.178.530	-	3.949.178.530	Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	319.304.422.531	319.304.422.531	8.185.864.792	327.490.287.323	Comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2014	476.150.000.000	241.063.101.353	16.604.647.969	6.000.000.000	1.565.854.621.115	2.305.672.370.437	68.072.723.108	2.373.745.093.545	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	10.671.825.323.973		Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(9.553.350.373.876)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(302.656.906.476)		Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(374.932.976.415)		Payments of operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	440.885.067.206		Cash received from (used in) operations
Pendapatan bunga	1.387.069.280		Interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(279.276.066.374)		Payments of corporate income tax
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	162.996.070.112		Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan aset keuangan lancar lainnya	24.378.000.000		Withdrawal of other current financial asset
Pengembalian investasi pada entitas asosiasi	2.075.176.496		Return on investment in associate entity
Hasil penjualan aset tetap	1.021.231.233	11	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(60.462.686.044)	11	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(5.606.662.794)		Advance for purchase of fixed assets
Dividen dari entitas asosiasi	-		Dividend from associated company
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali entitas anak	-		Payments for acquisition non-controlling interest of subsidiary
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	-		Placement in other current financial asset
Penyertaan saham	-		Investment in stock
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(38.594.941.109)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	4.998.942.264.491		Proceeds from bank loans
Penerbitan obligasi	959.052.032.000		Issuance of bonds
Pembayaran utang bank	(5.758.922.864.669)		Payments of bank loans
Pembayaran beban keuangan	(355.240.743.560)		Payments of financing cost
Biaya penerbitan obligasi	(35.346.079.518)		Issuance cost of bonds payables
Pembayaran utang jangka panjang	(500.401.764)		Payments of long - term debt
Pembayaran dividen kas	-		Payments of cash dividends
Pembayaran dividen anak perusahaan	-		Subsidiary's dividend payments
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(192.015.793.020)		Net cash provided by (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
untuk Tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas	11.317.253.621		63.887.647.553	Net effect of exchange rate on cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(56.297.410.396)		168.698.700.305	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	496.917.644.305		328.218.944.000	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	440.620.233.909		496.917.644.305	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan setara kas	612.436.930.216	5	510.451.334.882	Cash and cash equivalents
Cerukan	(171.816.696.307)	17	(13.533.690.577)	Overdrafts
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	440.620.233.909		496.917.644.305	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trikomsel Oke Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9342, dari Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tertanggal 19 Oktober 2012.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, *gadget*; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996. Kantor Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Trikomsel Oke Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 11 dated August 21, 1996 of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in Supplement No. 9342 of the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 dated October 15, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter of acceptance notification amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, *gadgets*; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996. The Company's registered office is located in Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan / atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000.

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK")), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- *In possession of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;*
- *In possession of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.*

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Perusahaan telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Perusahaan bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

Persentase kepemilikan Perusahaan, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut :

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	2008	100%	100%	2.259.268	1.291.869
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts	2013	100%	100%	414.859	587.408
PT Global Teleshop Tbk.	Jakarta	Kegiatan utama meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, pergengkelan dan jasa/ Main activities include -development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services	2007	89,69%	89,69%	1.819.171	1.488.532
PT Trio Distribusi	Jakarta	Distribusi penjualan telepon selular/ Sales distribution of cellular phones	2013	100%	100%	2.087.666	1.785.594
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya dan voucher pra - pasca bayar/ Trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spare parts and prepaid and post-paid reload voucher	-	100%	100%	2.564	3.355

Kepemilikan tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/
Indirect subsidiaries through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	2013	100%	100%	2.087.749	1.132.234

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of, the subsidiaries are as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut :

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Okeshop/
Indirect subsidiaries through PT Okeshop*

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
PT Nusantara Trimultiprima	Jakarta	Perdagangan/Trading	2012	51%	51%	21.357	33.577

*Kepemilikan tidak langsung melalui PT Global Teleshop Tbk/
Indirect subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk.*

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan efektif/ Effective percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				2014	2013	2014	2013
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	2011	99,99%	99,99%	458.790	295.944
PT Persada Centra Digital	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	2010	99,98%	99,98%	156.324	132.932
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/ Not-active	2009	99,95%	99,95%	10.921	11.272

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Trikomsel Pte. Ltd., perusahaan di Singapura, yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Bapak Sugiono Wiyono Sugialam, yang merupakan Presiden Direktur dan pemegang saham perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor di Trikomsel Pte. Ltd., Singapura sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi Perusahaan menjadi sebesar SGD1.300.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of, the subsidiaries are as follows:

Direct Subsidiaries

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in Trikomsel Pte. Ltd., a company based in Singapore, which is engaged in the distribution of cellular phones, at its book value SGD1 from Mr. Sugiono Wiyono Sugialam, the Company's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in Trikomsel Pte. Ltd., Singapore by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Okeshop

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Perusahaan mendirikan PT Okeshop (Okeshop), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Perusahaan dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan dan DSP menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Perusahaan dan PT Trio Distribusi, sehingga kepemilikan saham menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Okeshop

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2009 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Okeshop (Okeshop), which is engaged in trading of multimedia devices, computers, telephone, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated February 8, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

In accordance with a Notarial Deed No. 13 dated January 21, 2013 of Lilik Kristiwati, S.H., which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (sebelumnya PT Pro Empower Perkasa) didirikan di Indonesia berdasarkan akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham antara lain menyetujui perubahan status dari semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Teleshop Tbk., para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100. Perusahaan mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

Berdasarkan anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. (GT) (formerly PT Pro Empower Perkasa) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., by name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH 2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Articles of Association of GT have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and change the name to PT Global Teleshop Tbk., the shareholders also approved the change in the value of nominal stock from Rp100,000 to Rp100. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

In accordance with the Articles of Association, the scope of major activities of GT comprises of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business to include trading and distribution of electronics and, telecommunication equipments and parts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk. kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, Perusahaan melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk. melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Perusahaan pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trio Distribusi

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan Perusahaan dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk. (continued)

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business, as follows:

- PT Persada Centra Digital to engage in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution to engage in distribution business
- GT to engage in retailer business

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk. to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, the Company have purchased additional shares from non-controlling interest of PT Global Teleshop Tbk. through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the non-controlling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trio Distribusi

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2012 of Lilik Kristiwati, S.H., the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Trisatindo

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Perusahaan telah mendirikan Entitas Anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama PT Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar.

Akta pendirian PT Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000. Penambahan setoran modal Perusahaan di PCD telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Direct Subsidiaries (continued)

PT Trisatindo

On April 25, 2013, based on Notarial Deed No. 85 dated April 25, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the Company incorporated a Subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of PT Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of PT Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 8, 2013.

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

On December 30, 2011, GT increased capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000. The Company's addition of capital contribution in PCD has increased the GT's ownership to 99,98%.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 11, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.0255% share ownership.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Pada awal Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada bulan Oktober 2012, PCM mulai beroperasi kembali dengan kegiatan usaha perdagangan produk operator.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000. Penambahan setoran modal di PCM telah meningkatkan kepemilikan GT menjadi 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 11 Maret 2014, Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham Trilinium di PCM sebesar 1 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk. (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., LL., M., dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCM.

In the beginning of January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger includes the transfer of inventories and employees of PCM.

In October 2012, PCM recommenced its business through trading of operator products.

On October 25, 2012, GT increased capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000. The additional capital contribution in PCM has increased the GT's ownership to 99.95%.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 11, 2014 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09. Tahun 2014 on March 26, 2014. Trilinium's ownership in PCM now consists of 1 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Global Teleshop Tbk. (lanjutan)

PT Global Distribution

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, pihak ketiga, dan PT Trilinium, pihak berelasi, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham setara dengan Rp1.999.800.000, sedangkan kepemilikan pihak-pihak lainnya sebesar 2 saham setara dengan Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, Entitas Anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham PT Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham setara dengan Rp12.750.000.000, sedangkan kepemilikan PT Prima Karya Sejati adalah sebesar 12.250.000 saham setara dengan Rp12.250.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Global Teleshop Tbk. (continued)

PT Global Distribution

Based on Notarial Deed No. 16 dated March 15, 2011 of Lilik Kristiwati, S.H., GT, PT Global Perkasa Mandiri, third party, and PT Trilinium, related party, agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD amounted to 19,998 shares equivalent to Rp1,999,800,000, meanwhile other parties' ownership is 2 shares equivalent Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 05 dated August 12, 2014 of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99,9995% share ownership.

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 31, 2012 of Rini Yulianti, S.H., PT Okeshop, a Subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares equivalent to Rp12,750,000,000, meanwhile PT Prima Karya Sejati's ownership is 12,250,000 shares equivalent to Rp12,250,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

Pada tanggal 24 April 2013, Entitas Anak Perusahaan yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:
Direktur	:	Djoko Harijanto	:
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:
Direktur	:	Evy Soenarjo	:
Direktur	:	Danang Cahyono	:
Direktur	:	Januar Chandra	:
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Indirect Subsidiaries through PT Okeshop

PT Nusantara Trimultiprima (NT)

On October 16, 2012, the Company sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, for the purpose of expanding its retail business.

Indirect Subsidiaries through Trikomsel Pte. Ltd.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd

On April 24, 2013, the Company's Subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Non-affiliated Director	:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki	:
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Christine Barki	:
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Juliana Julianti Samudro.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
Gaji dan tunjangan:		
Direksi	20.570.389.722	17.912.298.985
Komisaris	1.981.061.160	1.953.764.500
Total	22.551.450.882	19.866.063.485

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.047 dan 1.259 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan dewan direksi pada tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2014 are as follows:

Chairman	:	Christine Barki	:
Member	:	Philip Chan Cheong Meng	:
Member	:	Novica Mulia Komala	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2013 are as follows:

Chairman	:	Christine Barki	:
Member	:	Philip Chan Cheong Meng	:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2014 and 2013 is Juliana Julianti Samudro.

Salaries and other compensation benefits incurred for the commissioners and directors of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
Salaries and other compensation:		
Directors	20.570.389.722	17.912.298.985
Commissioners	1.981.061.160	1.953.764.500
Total	22.551.450.882	19.866.063.485

As of December 31, 2014 and 2013, the Group employed 1,047 and 1,259 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the Board of Directors dated March 27, 2015.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, dan Trikomsel Singapore Pte. Ltd., Entitas Anak, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Singapura. Untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Anak tersebut telah terlebih dahulu disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 Regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The financial statements of Trikomsel Pte. Ltd., and Trikomsel Singapore Pte. Ltd., Subsidiaries based in Singapore, are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Singapore. In preparing the consolidated financial statements, the Subsidiaries financial statements are adjusted to comply with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "grup") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham dan dikendalikan oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial reporting period of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The Group retrospectively adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Group as mentioned in Note 1c, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly and is controlled by the Company.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dalam jumlah yang sesuai dengan persentase kepemilikan sejak tanggal pendirian serta dikurangi dengan penerimaan dividen kas.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

c. Investments in Associated Companies

Investment in shares of stock in which the Group maintains ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by their portion in the net earnings or losses of the investees since date of acquisition less cash dividend received.

d. Business Combinations

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value to contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measure at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi perbankan pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi konsolidasian komprehensif pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 Poundsterling Inggris	19.370	20.097
1 Euro Eropa	15.133	16.821
1 Dolar Australia	10.218	10.876
1 Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189
1 Dolar Singapura	9.422	9.628
1 Ringgit Malaysia	3.562	3.708
1 Yuan Cina	2.033	1.999
1 Dolar Hong Kong	1.604	1.572
1 Baht Thailand	378	371
1 Peso Filipina	278	274
1 Yen Jepang	104	116
1 Kyat Myanmar	12	25
1 Won Korea	11	12
1 Dong Vietnam	0,6	0,6

f. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last banking transaction date of the year. The resulting foreign exchange gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 British Pound	19.370	20.097
1 European Euro	15.133	16.821
1 Australian Dollar	10.218	10.876
1 United States Dollar	12.440	12.189
1 Singapore Dollar	9.422	9.628
1 Malaysian Ringgit	3.562	3.708
1 Chinese Yuan Renminbi	2.033	1.999
1 Hong Kong Dollar	1.604	1.572
1 Thailand Baht	378	371
1 Philippine Peso	278	274
1 Japan Yen	104	116
1 Burmese Kyat	12	25
1 Korean Won	11	12
1 Vietnamese Dong	0,6	0,6

f. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and without any restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and time deposits with maturities of less than 3 (three) months but pledged, are classified as "Other Current Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
- c. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari Grup yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu Grup dimana Grup merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Grup, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Grup atau entitas asosiasi dari ventura Grup;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Group adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if the party:

- a. has control or joint control over the Group;
- b. has significant influence over the Group;
- c. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group are members);
- f. together with the Group, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Group;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan harga jual pasar dikurangi estimasi biaya yang timbul untuk penjualan persediaan.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Cost is determined using weighted-average method.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and market selling price less estimated cost to sell of the inventories.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Long-Term portion" account in the consolidated statement of financial position.

j. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation changes and impairment losses to be recognized in relation them.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu pengganti jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Metode/ Method
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Building and leasehold improvement</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>
Perabotan dan perlengkapan/ <i>furniture and fixture</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	Saldo Menurun Berganda/ <i>Double-declining</i>

Entitas anak tertentu menggunakan metode depresiasi garis lurus untuk aset tetap bangunan dan perbaikan prasarana, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repair is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

Taksiran Umur Manfaat (Tahun) Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/ Rate
20	5%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
4 dan 8/ 4 and 8	50% dan 25%/ 50% and 25%
8	25%

Certain subsidiaries uses straight-line method to depreciate its fixed assets building and improvement, office equipment, furniture and fixture and vehicle.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the consolidated statement of comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika total tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including *goodwill* and assets acquired from business combinations.

PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company and Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or *goodwill* acquired in a business combination) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases

The Group adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Leases", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

m. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), requires the Group to present interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the consolidated statement of comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tambahan Modal Disetor - neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut (Catatan 27).

o. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Sebelum 1 Januari 2014, Grup mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*).

Mulai 1 Januari 2014, Grup memilih untuk mengubah kebijakan akuntansinya dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*).

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Revisi PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Additional Paid-in Capital - net

Additional paid-in capital - net mainly represents the difference between the offering price on the Company's initial public offering and the par value of shares, after deducting the costs related to the initial public offering. (Note 27)

o. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Prior to January 1, 2014, the Group recognizes actuarial gains and losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (corridor method).

Starting January 1, 2014, the Group elected to change its accounting policy in recognizing the actuarial gains and losses. All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method).

p. Revenue and Expense Recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan risiko serta hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa perbaikan barang dalam garansi (*service warranty*) diakui pada saat terjadinya. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar selisih antara jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, dengan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*). Pendapatan dari penjualan *voucher* isi pulsa diakui pada saat penerimaan pembayaran.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue is recognized when the goods are delivered and their risks and rewards have been passed to the customers. Revenue from service warranty is recognized as earned. Revenues from consignment sales are recognized at the amount of difference between sale of consignment goods to customers, with related costs. Revenue from sales of reload vouchers are recognized at the time cash is received.

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

q. Restucturing Transactions of Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares, and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode entitas menjadi sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

r. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

s. Laba per Saham Dasar ("LPS")

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berjumlah 4.761.500.000 saham (Catatan 30).

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restructuring Transactions of Entities under Common Control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

r. Provisions

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Basic Earnings per Share ("EPS")

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", earnings per share are computed based on the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted-average numbers of shares outstanding for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to 4,761,500,000 shares (Note 30).

Earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Laba per Saham ("LPS") (lanjutan)

Laba dilusi per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan beban bunga dari obligasi wajib konversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif menjadi saham biasa.

t. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Suatu segmen saluran distribusi merupakan suatu komponen yang terpisah, yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen yang menyalurkan produk atau jasa melalui saluran distribusi lain.

u. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share ("EPS") (continued)

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the mandatory convertible bonds) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

t. Segment Reporting

The Company applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Distribution channel segments are distinguishable components that are engaged in distributing products or services through particular distribution channels that are subject to risks and returns that are different from those of components distributing products or services through other distribution channel.

u. Financial Instruments

i) Financial Asset

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dihitung berdasarkan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, other current and non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- 1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- 2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Grup yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Grup pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan(lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi
(lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

i) Financial Asset (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recoverable) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan instrumen
Ekuitas

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang pembiayaan konsumen, Obligasi Wajib Konversi ("OWK"), utang bunga OWK, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman dan utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
instrument

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated at fair value through profit or loss. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings and financial liabilities at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefits liabilities, bank loans, consumer financing payable, Mandatory Convertible Bond ("MCB"), interest payable on MCB, bonds payable and other current liabilities which classified as loan and borrowing and derivatives payable which classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan Instrument
Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen, OWK dan utang obligasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- c) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Subsequent measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including bank loan, consumer financing payable, MCB and bonds payable).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Cost" account in the consolidated statement of comprehensive income.

b) Payables

Liabilities for trade payables, short-term employees' benefits liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

- c) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan dan Instrument
Ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui sebagai laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

ii) Financial Liabilities and Equity
Instrument (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

v. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Terbatas. dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

w. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Group yang berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instrument (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

v. Shares Issuance Cost

Cost incurred in relation with Initial and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Right Issue) is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

w. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

x. Accounting Standards issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group that will effective for 2015 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements". This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (2013): "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 46 (2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet
Effective (continued)

- PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK No. 46 (2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides more deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Accounting Standards issued but not yet
Effective (continued)

- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.
- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities". This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement". This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan untuk penurunan nilai berjumlah masing-masing Rp2.088.033.790.847 dan Rp1.981.942.454.603 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2x.

Leases

The Group has entered into lease agreements where the Group act as lessee for certain fixed assets. The Group evaluates whether there are significant risk and benefit transferred from leased assets in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgement and estimation on risk and benefit transferred related to assets ownership.

Allowance Impairment losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp2,088,033,790,847 and Rp1,981,942,454,603 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are presented in Note 6.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan Entitas Anak menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp564.707.251. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and Subsidiaries' have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' goodwill as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp564,707,251. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the Other Comprehensive Income as and when they occurred.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp45.221.753.960 dan Rp36.668.607.850 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap neto Grup masing-masing berjumlah Rp124.924.981.506 dan Rp109.111.961.382 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp45,221,753,960 and Rp36,668,607,850 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double-declining method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp124,924,981,506 and Rp109,111,961,382 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp2.005.536.785.216 dan Rp2.983.631.830.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan dalam keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp2,005,536,785,216 and Rp2,983,631,830,702 as of December 31, 2014 and 2013, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

An impairment exist when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believe that there is no event or change in circumstance that may indicate any impairment in the value of non-financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk. sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Perusahaan dapat meningkatkan posisi Perusahaan sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Perusahaan atas merek telepon seluler terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Perusahaan sebagai *brand* yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk. of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its Brand Perception as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk.	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk. telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih Entitas Anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian Ekuitas.

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk. has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011 "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" account in the Equity section.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	4.676.702.365	13.037.338.010
Yuan China (CNY6.517 pada tahun 2014 dan CNY3.000 pada tahun 2013)	13.249.126	5.997.645
Dolar Singapura (SGD1.406 pada tahun 2014 dan SGD3.552 pada tahun 2013)	11.921.654	34.199.951
Dolar Amerika Serikat (\$AS774 pada tahun 2014 dan \$AS2.134 pada tahun 2013)	9.629.804	26.011.814
Yen Jepang (JPY32.600)	3.398.511	-
Euro Eropa (EUR180)	2.723.988	-
Dong Vietnam (VND3.212.932)	1.927.759	-
Dolar Hong Kong (HKD710)	1.138.609	-
Kyat Myanmar (KYT70.593 pada tahun 2014 dan KYT70.600 pada tahun 2013)	833.701	1.765.000
	4.721.525.517	13.105.312.420
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	14.858.121.696	37.397.882.420
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.390.195.843	29.314.009.600
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.609.573.674	26.258.262.639
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.380.742.447	15.194.253.506
PT Bank Mega Tbk.	1.630.314.776	2.977.994.196
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.479.064.028	8.685.667.192
Citibank N.A., Jakarta	1.120.499.667	2.308.141.464
PT Bank UOB Indonesia	1.032.750.302	1.208.136.002
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	398.161.148	1.828.479.834
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	394.928.067	511.744.883
PT Bank ANZ Indonesia	301.848.350	431.327.021
Standard Chartered Bank Indonesia	217.658.376	1.273.090.923
PT Bank DBS Indonesia	131.927.181	860.355.320
PT Bank OCBC NISP Tbk.	115.450.837	310.823.680
PT Bank Ekonomi Tbk.	94.885.661	95.044.126
PT Bank ICBC Indonesia	61.190.198	131.604.693
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	22.851.712	5.326.407.934
PT Bank Mutiara Tbk.	21.636.031	21.620.419
PT Bank Permata Tbk.	6.591.790	118.593.066
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	48.770.050
Deutsche Bank AG Indonesia	-	37.444.514
	41.268.391.784	134.339.653.482
Dolar Amerika Serikat		
J.P. Morgan International Bank Limited	540.211.287.695	316.019.040.959
Standard Chartered Bank, Indonesia	6.631.453.000	73.775.263

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Chinese Yuan Renminbi (CNY6,517 in 2014 and CNY3,000 in 2013)	
Singapore Dollar (SGD1,406 in 2014 and SGD3,552 in 2013)	
US Dollar (US\$774 in 2014 and US\$2,134 in 2013)	
Japan Yen (JPY32,600)	
European Euro (EUR180)	
Vietnamese Dong (VND3,212,932)	
Hong Kong Dollar (HKD710)	
Burmese Kyat (KYT70,593 in 2014 and KYT70,600 in 2013)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank ANZ Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank Ekonomi Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A	
PT Bank Mutiara Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	
Deutsche Bank AG Indonesia	
US Dollar	
J.P Morgan International Bank Limited	
Standard Chartered Bank, Indonesia	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3.465.641.313	2.489.220.515
Standard Chartered Bank, Singapura	1.409.765.861	14.249.051.310
Deutsche Bank AG Indonesia	1.231.044.611	6.216
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Indonesia	958.564.449	507.654.542
PT Bank Central Asia Tbk.	943.185.748	8.973.901.739
PT Bank ANZ Indonesia	264.574.915	2.327.363.661
PT Bank Mutiara Tbk.	165.864.635	302.197.977
PT Bank ICBC Indonesia	165.356.710	671.969.941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	148.169.730	370.287.559
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	128.417.000	1.262.073.682
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	82.658.078	81.795.625
PT Bank DBS Indonesia	60.640.646	91.659.330
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	42.451.873	690.526.352
PT Bank UOB Indonesia	30.771.459	30.673.984
Citibank N.A., Jakarta	2.660.294	19.210.839
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ, Indonesia	-	598.091.071
Sub - total (\$AS44.689.912 pada tahun 2014 dan \$AS28.612.561 pada tahun 2013)	555.942.508.017	348.758.500.565
Dolar Singapura		
Standard Chartered Bank, Singapura	2.621.576.242	6.297.315.668
PT Bank UOB Indonesia	4.836.272	233.387.170
UBS AG, Singapura	329.774	336.980
Sub - total (SGD278.788 pada tahun 2014 dan SGD678.338 pada tahun 2013)	2.626.742.288	6.531.039.818
Call deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS131.575 pada tahun 2014 dan \$AS131.541 pada tahun 2013)	1.636.791.756	1.603.354.224
	1.636.791.756	1.603.354.224
Time deposit - pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG, Singapura (\$AS501.686 pada tahun 2014 dan \$AS501.557 pada tahun 2013)	6.240.970.854	6.113.474.373
	6.240.970.854	6.113.474.373
Total kas dan setara kas	612.436.930.216	510.451.334.882

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalent consist of: (continued)

Cash in banks - third parties (continued)	
US Dollar (continued)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	
Standard Chartered Bank, Singapura	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank N.A., Jakarta	
Bank of Tokyo Mitsubhisi UFJ, Indonesia	
Sub - total (US\$44,689,912 in 2014 and US\$28,612,561 in 2013)	
Singapore Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
UBS AG, Singapura	
Sub - total (SGD278,788 in 2014 and SGD678,338 in 2013)	
Call deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$131,575 in 2014 and US\$131,541 in 2013)	
Time deposit - third party	
US Dollar	
UBS AG, Singapore (US\$501,686 in 2014 and US\$501,557 in 2013)	
Total cash and cash equivalents	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura adalah sebesar 0,05% pada tahun 2014 dan 2013. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 0,057%.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Perusahaan memiliki deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar \$AS2.000.000 dengan suku bunga sebesar 2% pada tahun 2013 dan dengan jangka waktu 6 (enam) bulan yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Karyamegah Adijaya	1.163.171.601	18.965.792.988
	<u>1.163.171.601</u>	<u>18.965.792.988</u>
Pihak ketiga		
Pedagang eceran		
- Kota lain di Jawa	174.208.770.165	121.828.758.326
- Jakarta	568.602.790.166	215.541.182.765
- Luar Jawa	423.281.226.527	159.418.420.368
PT Matahari Putra Prima Tbk.	24.879.310.744	45.811.159.364
PT Samsung Electronics Indonesia	6.520.936.034	2.673.590.310
PT Ecart Service Indonesia	6.123.092.237	5.371.614.092
PT Trans Retail Indonesia	5.075.903.761	7.498.337.430
PT Eduspec Indonesia	4.329.144.500	-
PT Mitra Telekomunikasi Selular	4.294.519.044	-
PT Hero Supermarket Tbk.	4.044.456.771	4.745.134.945
PT Bank Central Asia Tbk.	3.246.352.000	-
PT Dinomarket	2.764.209.000	-
PT Electronic Solution	2.447.532.866	7.623.594.785
PT Nokia Indonesia	1.029.727.636	1.593.572.698
PT Lotte Shopping Indonesia	-	14.958.835.185
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	25.422.372.052	73.227.492.282
	<u>1.256.270.343.503</u>	<u>660.291.692.550</u>
Total piutang usaha-Rupiah	<u>1.257.433.515.104</u>	<u>679.257.485.538</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.05% in 2014 and 2013. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in December 31, 2014 and 2013.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The Company has deposit in United States dollar placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US\$2,000,000 with interest rate at 2% in 2013 and with maturity period 6 (six) months which is presented as other current financial asset.

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties and related parties as follows:

Rupiah	
Related parties (Note 38)	
PT Karyamegah Adijaya	
Third parties	
Retailers	
- Other cities in Java	
- Jakarta	
- Outside Java	
PT Matahari Putra Prima Tbk.	
PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Ecart Service Indonesia	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Eduspec Indonesia	
PT Mitra Telekomunikasi Selular	
PT Hero Supermarket Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Dinomarket	
PT Electronic Solution	
PT Nokia Indonesia	
PT Lotte Shopping Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Total trade receivables-Rupiah	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Central Server Telecommunication Limited	72.400.800.000	70.939.980.000
Centre Point Enterprise Limited	62.135.312.000	60.881.617.200
Quantum Link Limited	60.494.202.320	59.273.619.942
Super Unitrade Telecommunication Limited	54.580.500.000	53.479.237.500
Skylay Innotech Pte. Ltd.	54.417.225.000	53.319.256.875
Golden Trading Enterprise Ltd.	54.300.600.000	53.204.985.000
Slay International Pte. Ltd.	54.300.600.000	53.204.985.000
Star Communication Pte. Ltd.	47.262.670.000	46.309.058.250
Multi Cellular Pte. Ltd.	42.918.000.000	42.052.050.000
International Cellular Enterprise	40.025.700.000	39.218.107.500
Global Cellular Limited	37.369.760.000	68.154.793.500
Communication Centre Pte. Ltd.	37.369.760.000	36.615.756.000
One Trading Pte. Ltd.	37.369.760.000	36.615.756.000
Pal Telecommunication International Limited	32.748.300.000	32.087.542.500
Universal Solution Pte. Ltd.	32.188.500.000	31.539.037.500
Sun International Trading Limited	25.383.820.000	24.871.654.500
Wisdom Trading Limited	21.832.200.000	21.391.695.000
Lucky Enterprise Limited	21.190.843.360	52.565.062.500
Cellular Corner Pte. Ltd.	18.684.880.000	60.359.928.000
Beng Brother Pte. Ltd.	18.038.000.000	17.674.050.000
Final Audio Design	2.674.600.000	-
Brightstar Asia Limited	1.257.513.100	-
Pacific International Traders Pte. Ltd.	-	46.098.188.550
General Winning Trading Limited	-	43.860.288.150
Sunny International Trading Limited	-	42.417.720.000
Express Communication Pte. Ltd.	-	40.267.946.070
Grand Trading Enterprise Ltd.	-	37.774.748.528
SSQ Global Corporation	-	34.022.546.250
Star Holding Pte Ltd.	-	30.396.318.750
Winner Trading Enterprise	-	28.369.897.500
Grand Telecommunication Pte. Ltd.	-	28.278.480.000
Wisdom Union Pte. Ltd.	-	25.170.285.000
Waldovf General Ltd.	-	24.134.220.000
One Line Cellular Pte. Ltd.	-	8.136.157.500
Lain-lain	1.656.729.963	-
Total piutang usaha-		
Dolar Amerika Serikat		
(AS\$66.768.511 pada tahun 2014 dan AS\$106.873.818 pada tahun 2013)	830.600.275.743	1.302.684.969.065
Total piutang usaha	2.088.033.790.847	1.981.942.454.603
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(32.444.775.899)	(37.439.365.581)
Piutang usaha - neto	2.055.589.014.948	1.944.503.089.022

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

This account represents trade receivables from third parties and related party as follows: (continued)

US Dollar	
Third parties	
Central Server Telecommunication Limited	
Centre Point Enterprise Limited	
Quantum Link Limited	
Super Unitrade Telecommunication Limited	
Skylay Innotech Pte Ltd.	
Golden Trading Enterprise Ltd.	
Slay International Pte. Ltd.	
Star Communication Pte. Ltd.	
Multi Cellular Pte. Ltd.	
International Cellular Enterprise	
Global Cellular Limited	
Communication Centre Pte. Ltd.	
One Trading Pte. Ltd.	
Pal Telecommunication International Limited	
Universal Solution Pte. Ltd.	
Sun International Trading Limited	
Wisdom Trading Limited	
Lucky Enterprise Limited	
Cellular Corner Pte. Ltd.	
Beng Brother Pte. Ltd.	
Final Audio Design	
Brightstar Asia Limited	
Pacific International Traders Pte. Ltd.	
General Winning Trading Limited	
Sunny International Trading Limited	
Express Communication Pte. Ltd.	
Grand Trading Enterprise Ltd.	
SSQ Global Corporation	
Star Holding Pte. Ltd.	
Winner Trading Enterprise	
Grand Telecommunication Pte. Ltd.	
Wisdom Union Pte. Ltd.	
Waldovf General Ltd.	
One Line Cellular Pte. Ltd.	
Others	
Total trade receivables-	
US Dollar	
(US\$66,768,511 in 2014 and US\$106,873,818 in 2013)	
Total trade receivables	
Less allowance for impairment losses	
Trade receivables - net	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 17).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Trade Receivables		
			31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Lancar	1.574.682.567.463	1.547.258.784.036	%	%	Current
Telah jatuh tempo:			75,41	78,07	Overdue:
1-30 hari	305.191.278.990	161.267.703.840			1-30 days
31-60 hari	132.585.443.145	206.332.390.460	14,62	8,14	31-60 days
61-90 hari	67.233.016.083	20.120.259.729	6,35	10,41	61-90 days
Lebih dari 91 hari	8.341.485.166	46.963.316.538	3,22	1,01	More than 91 days
			0,40	2,37	
Total	2.088.033.790.847	1.981.942.454.603	100,00	100,00	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai atas piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	37.439.365.581	6.246.931.900	Beginning balance of the year
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai tahun berjalan	(4.994.589.682)	31.192.433.681	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	32.444.775.899	37.439.365.581	Ending balance of the year

Penambahan (pembalikan) atas penurunan piutang usaha yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar (Rp4.994.589.682) dan Rp31.192.433.681 (Catatan 34).

Addition (reversal) of impairment losses of trade receivables charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to (Rp4,994,589,682) and Rp31,192,433,681, respectively (Note 34).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak-pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Insentif	50.370.122.970	117.132.676.963	<i>Incentives</i>
Potongan pembelian (rabat)	346.505.913.264	75.343.306.691	<i>Rebates</i>
Lain-lain	159.651.793.122	210.652.521.821	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Potongan pembelian (rabat)	282.681.628.163	-	<i>Rebates</i>
Insentif	14.704.515.400	99.902.262.900	<i>Incentives</i>
Lain-lain	162.284.396.644	112.891.104.245	<i>Others</i>
Total pihak-pihak ketiga	1.016.198.369.563	615.921.872.620	<i>Total third parties</i>
Cadangan penurunan nilai (Catatan 34)	(42.956.630.352)	(24.763.165.926)	<i>Allowance for impairment losses (Note 34)</i>
Neto	973.241.739.211	591.158.706.694	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain antara lain kepada PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia PT Sistech Kharisma, Harman International Industries, Lenovo Pte Ltd dan Xiaomi Singapore Pte Ltd.

As of December 31, 2014 and 2013, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others, among others, from PT Nokia Indonesia, PT Telekomunikasi Selular, Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Apple South Asia Pte. Ltd., Skymaxcell Mobile Trading Limited, Nokia Corp Findland, PT Samsung Electronics Indonesia, PT LG Electronics Indonesia, PT Sistech Kharisma, Harman International Industries, Lenovo Pte Ltd, and Xiaomi Singapore Pte Ltd.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	24.763.165.926	4.509.108.046	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	18.193.464.426	20.254.057.880	<i>Provision during the the year</i>
Saldo akhir tahun	42.956.630.352	24.763.165.926	<i>Balance at end of the year</i>

Penambahan atas penurunan piutang lain-lain yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.193.464.426 dan Rp20.254.057.880 (Catatan 34).

Addition for impairment of other receivables charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp18,193,464,426 and Rp20,254,057,880, respectively (Note 34).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2014 and 2013, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Telepon selular	1.632.815.080.182	2.559.594.045.992
Aksesoris	142.559.377.347	169.285.826.335
Kartu perdana dan voucher isi ulang	162.404.069.942	195.834.851.797
Netbook/laptop, modem dan printer	64.401.583.345	55.254.414.282
Suku cadang	2.862.206.608	3.010.229.944
Kamera	494.467.792	652.462.352
Total persediaan	2.005.536.785.216	2.983.631.830.702
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai	(55.439.964.243)	(26.754.994.273)
Persediaan - neto	1.950.096.820.973	2.956.876.836.429

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	26.754.994.273	13.788.008.115
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	28.684.969.970	12.966.986.158
Saldo akhir tahun	55.439.964.243	26.754.994.273

Cadangan atas penurunan nilai persediaan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp28.684.969.970 dan Rp12.966.986.158 (Catatan 34).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan dilindungi oleh asuransi grup dari PT Asuransi AXA Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar \$A\$74.850.000 (setara dengan Rp931.134.000.000).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
2.559.594.045.992		Cellular phones
169.285.826.335		Accessories
195.834.851.797		Starterpacks and reload vouchers
55.254.414.282		Netbook/laptop, modem and printer
3.010.229.944		Spareparts
652.462.352		Camera
2.983.631.830.702		Total inventories
(26.754.994.273)		Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
2.956.876.836.429		Inventories - net

The movement of allowance for obsolescence in value of inventories is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
13.788.008.115		Beginning balance of the year
12.966.986.158		Provision during the year (Note 34)
26.754.994.273		Ending balance of the year

Provision for decline in value of inventories charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp28,684,969,970 and Rp12,966,986,158, respectively (Note 34).

The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

All of the above inventories as of December 31, 2014 and 2013 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 17).

As of December 31, 2014, inventories are covered from PT Asuransi AXA Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of US\$74,850,000 (equivalent to Rp931,134,000,000).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sewa outlet	70.615.281.151	68.711.658.293
Asuransi	57.640.835	251.829.146
Lain-lain	4.200.959.153	3.647.068.134
Sub - total	74.873.881.139	72.610.555.573
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Sewa outlet	(14.201.647.955)	(17.448.465.366)
Lain-lain	-	(2.785.526)
Bagian lancar	60.672.233.184	55.159.304.681

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pembelian persediaan (\$AS207.701.010 dan Rp323.844.669.910 pada tahun 2014 dan \$AS129.703.365 dan Rp260.240.184.175 pada tahun 2013)	2.907.645.235.058	1.841.194.500.373
Lain-lain	10.830.264.558	6.516.173.094
Sub - total	2.918.475.499.616	1.847.710.673.467
Bagian yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun		
Pembelian persediaan (\$AS19.428.904)	(241.695.561.211)	-
Bagian lancar	2.676.779.938.405	1.847.710.673.467

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai "Uang Muka Bagian Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular diantaranya merek Nokia, Sony Mobile, HTC, Lenovo dan Apple.

Seluruh uang muka di atas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 17).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Outlet lease	68.711.658.293	Outlet lease
Insurance	251.829.146	Insurance
Others	3.647.068.134	Others
Sub - total	72.610.555.573	Sub - total
Portion due in more than one year		Portion due in more than one year
Outlet lease	(17.448.465.366)	Outlet lease
Others	(2.785.526)	Others
Current portion	55.159.304.681	Current portion

10. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Purchase of inventories (US\$207,701,010 and Rp323,844,669,910 in 2014 and US\$129,703,365 and Rp260,240,184,175 in 2013)	1.841.194.500.373	Purchase of inventories (US\$207,701,010 and Rp323,844,669,910 in 2014 and US\$129,703,365 and Rp260,240,184,175 in 2013)
Others	6.516.173.094	Others
Sub - total	1.847.710.673.467	Sub - total
Portion due in more than one year		Portion due in more than one year
Purchase of inventories (US\$19,428,904)	-	Purchase of inventories (US\$19,428,904)
Current portion	1.847.710.673.467	Current portion

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as "Non-Current Advances" in the statement of financial position as of December 31, 2014.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones such as Nokia, Sony Mobile, HTC, Lenovo and Apple.

All advances as of December 31, 2014 dan 2013 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 17)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The composition and movement of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan					
perbaikan prasarana	65.784.187.029	8.711.216.201	-	-	74.495.403.230
Peralatan kantor	82.335.399.056	38.844.114.701	1.471.810.724	-	119.707.703.033
Perabotan dan perlengkapan	65.793.598.652	12.694.874.052	-	-	78.488.472.704
Kendaraan	12.694.524.498	212.481.090	457.000.000	-	12.450.005.588
Total nilai perolehan	226.607.709.235	60.462.686.044	1.928.810.724	-	285.141.584.555
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan					
perbaikan prasarana	21.278.077.881	9.052.359.802	-	-	30.330.437.683
Peralatan kantor	48.322.192.437	25.115.919.150	429.791.612	-	73.008.319.975
Perabotan dan perlengkapan	40.329.691.052	8.032.397.986	-	-	48.362.089.038
Kendaraan	7.565.786.483	1.304.678.604	354.708.734	-	8.515.756.353
Total akumulasi penyusutan	117.495.747.853	43.505.355.542	784.500.346	-	160.216.603.049
Nilai buku neto	109.111.961.382				124.924.981.506
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Nilai perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan					
perbaikan prasarana	59.913.697.661	8.866.480.971	2.995.991.603	-	65.784.187.029
Peralatan kantor	68.277.071.407	15.481.718.707	1.071.820.645	(351.570.413)	82.335.399.056
Perabotan dan perlengkapan	57.018.274.647	11.407.488.855	2.983.735.263	351.570.413	65.793.598.652
Kendaraan	13.137.391.798	427.805.000	870.672.300	-	12.694.524.498
Total nilai perolehan	198.346.435.513	36.183.493.533	7.922.219.811	-	226.607.709.235
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan					
dan perbaikan prasarana	13.729.723.996	8.491.553.306	943.199.421	-	21.278.077.881
Peralatan kantor	37.315.483.133	11.542.251.711	469.496.857	(66.045.550)	48.322.192.437
Perabotan dan perlengkapan	33.259.604.385	7.596.737.918	592.696.801	66.045.550	40.329.691.052
Kendaraan	6.839.220.734	1.438.088.422	711.522.673	-	7.565.786.483
Total akumulasi penyusutan	91.144.032.248	29.068.631.357	2.716.915.752	-	117.495.747.853
Nilai buku neto	107.202.403.265				109.111.961.382

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp43.505.355.542 dan Rp29.068.631.357 (Catatan 33 dan 34).

Depreciation charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp43,505,355,542 and Rp29,068,631,357, respectively (Notes 33 and 34).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Hasil penjualan	1.021.231.233	5.317.830.988	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(1.144.310.378)	(5.201.591.861)	Net book value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(123.079.145)	116.239.127	Gain (loss) on sales of fixed assets

Laba atas penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) operasi lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kendaraan Perusahaan senilai Rp613.626.909 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kepada PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.619.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan pada tanggal 27 Februari 2015 nilai bangunan yang dimiliki Grup adalah sebesar Rp97.634.990.000.

11. FIXED ASSETS (continued)

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

Gain (loss) on sale of fixed assets is recognized as part of "Other operating income (expenses)" account in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's vehicle with value amounting to Rp613,626,909 is pledged as collateral to consumer financing loan obtained from PT BCA Finance.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Usage Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets' value as of December 31, 2014 and 2013.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia for the period ended December 31, 2014 which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

Estimated fair value of land and building the Group as of December 31, 2014 based on reports of KJPP Abdullah Fitriantoro and Partners, an independent valuer, dated February 27, 2015, value of building owned by the Grup is Rp97,634,990,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Investasi pada perusahaan asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

Investments in associated companies recognized using the equity method as of December 31, 2014 and 2013 consists of:

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value	
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	2.747.793.983	127.127.167	2.913.008.851	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.
31 Desember 2013/December 31, 2103						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Share in Net Income From Associated Company	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Nilai Penyertaan/ Carrying Value	
PT Mobile World Indonesia	33,33%	1.000.000.000	1.191.553.117	-	2.191.553.117	PT Mobile World Indonesia
Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	49,00%	38.087.700	(4.931.570)	992.670	34.148.800	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.
Total		1.038.087.700	1.186.621.547	992.670	2.225.701.917	Total

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No.4 tanggal 21 Mei 2010, PT Okeshop, Entitas Anak, mendirikan PT Mobile World Indonesia (MWI), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32716.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 29 Juni 2010. Modal yang telah disetor sebesar Rp3.000.000.000 berasal dari Okeshop, PT Erajaya Swasembada (EJS) dan PT Parastar Echorindo (PSE) masing-masing sebesar Rp1.000.000.000, sehingga kepemilikan OkeShop, EJS dan PSE masing-masing sebesar 33,33%.

Pada tanggal 10 Januari 2013, MWI membagikan dividen kepada pemegang sahamnya sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati, S.H., No. 02 tanggal 10 Juli 2013, MWI telah dilikuidasi yang berlaku efektif terhitung sejak 20 Juni 2013.

In accordance with a Notarial Deed No.4 dated May 21, 2010 of Lilik Kristiwati, S.H., PT Okeshop, a subsidiary, established PT Mobile World Indonesia (MWI), which engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phones, accessories and spareparts. The establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-32716.AH.01.01.Year 2010 dated June 29, 2010. The share capital of Rp3,000,000,000 was subscribed by Okeshop, PT Erajaya Swasembada (EJS) and PT Parastar Echorindo (PSE) at Rp1,000,000,000 each, resulting in shares ownership of 33.33%.

On January 10, 2013, MWI agreed to declare stock dividends amounting to Rp15,000,000,000 to shareholders.

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 10, 2013, of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., effective from June 20, 2013, MWI has been liquidated.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI
(lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto MWI dan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	PT Mobile World Indonesia	
	2014	2013
Total aset	-	6.574.659.389
Total liabilitas	-	-
Penjualan neto	-	-
Laba (rugi) neto	-	(3.212.075)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

The details of MWI and Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

	Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	
	2014	2013
Total assets	36.797.193.450	154.922.725.341
Total liabilities	30.852.277.429	154.837.869.546
Net sales	7.002.246.469	333.399.664.326
Net income (loss)	5.607.742.823	(10.064.429)

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM, entitas anak dari GT, pada tahun 2011. Entitas Anak mengalokasikan goodwill pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", pada tahun 2013 GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnisnya dengan mengalihkan Bisnis Apple tersebut ke GT.

Entitas Anak melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, Entitas Anak mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior Entitas Anak.

Asumsi yang digunakan manajemen adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

13. GOODWILL

Goodwill is acquired through acquisition of PCM, GT's subsidiary, in 2011. The Subsidiary allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", in 2013 GT has restructured its business by transferring Apple Business to GT.

The Subsidiary performed its annual impairment tests (at December 31) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, the Subsidiary considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by the Subsidiary's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi Entitas Anak, dengan kemungkinan perubahan yang wajar terhadap asumsi-asumsi penting tidak menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan.

13. GOODWILL (continued)

As of December 31, 2014, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of PCM, with any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amounts of the CGUs to exceed their recoverable amounts.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Deposito sewa, telepon dan keamanan: (\$AS119.385, SGD1.000 dan Rp28.092.795.787 pada tahun 2014 dan \$AS119.385, SGD1.000 dan Rp26.576.197.190 pada tahun 2013)	29.587.367.297	28.041.008.945
Lain-lain	-	173.770.846
Total	29.587.367.297	28.214.779.791

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

Rental, telephone and security deposits:
(US\$119,385, SGD1,000 and Rp28,092,795,787 in 2014 and US\$119,385, SGD1,000 and Rp26,576,197,190 in 2013)
Others

Total

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Perusahaan dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Perusahaan hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and non-tradeable nor transferable until the conversion.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, Entitas Anak. dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi: alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Utang Obligasi Wajib Konversi - neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi: amortisasi menggunakan suku bunga efektif	(28.919.209.554)	(15.781.553.653)
Saldo akhir - neto	45.936.969.102	59.074.625.003
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi: alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi - neto	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif	28.919.209.554	15.781.553.653
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 27))	757.773.859.484	744.636.203.583

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mencatat utang bunga yang timbul dari OWK masing-masing sebesar Rp59.691.433.733 dan Rp35.464.921.733 sebagai bagian dari akun beban akrual (Catatan 21).

Beban bunga atas MCB yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp24.226.512.000 (Catatan 37).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, laba per saham akan terdilusi masing-masing menjadi Rp58 dan Rp87 (Catatan 30).

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, Subsidiary. and as an additional working capital.

As of December 31, 2014 and 2013, MCB have been recorded with the following details:

<u>Liability portion</u>	
Mandatory Convertible Bonds payable	
Less: issuance cost allocation	
Mandatory Convertible Bonds payable - net	
Less: amortization using effective interest rate	
Ending balance - net	
<u>Equity portion</u>	
Other equity from Mandatory Convertible Bonds	
Less: issuance cost allocation	
Other equity from Mandatory Convertible Bonds - net	
Add: amortization using effective interest rate	
Ending balance - net (as part of Additional paid-in Capital (Note 27))	

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has recorded interest payable on the MCB amounting to Rp59,691,433,733 and Rp35,464,921,733, respectively, as part of accrued expenses (Note 21).

Interest expense on MCB charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp24,226,512,000, each (Note 37).

Assuming the MCB have been converted into common stock as of December 31, 2014 and 2013, earning per share would have been diluted to become Rp58 and Rp87, respectively (Notes 30).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Bedasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, OWK perusahaan mendapatkan peringkat "BBB" untuk periode maret 2014 sampai dengan maret 2015.

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- a. Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- b. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Perusahaan yang ada pada saat ini maupun dimasa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- c. Memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas perusahaan.
- d. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.
- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Perusahaan.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

Based on credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia, the Company's MCB has rated "BBB" for the period from March 2014 until March 2015.

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- a. *Issue bonds or other similar debt instruments.*
- b. *Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.*
- c. *Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.*
- d. *Make any changes to the main business field.*
- e. *Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.*
- f. *Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.*
- g. *Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.*
- h. *Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from non-affiliated third party.*
- i. *Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Perusahaan:

- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh perusahaan kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

16. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga	
SGD115.000.000 - 5,25%	1.084.337.711.845
SGD100.000.000 - 7,875%	943.764.829.600
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	(36.158.715.426)
Jumlah neto	1.991.943.826.019

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp8.405.014.805 dan Rp3.396.819.155 disajikan sebagai biaya keuangan.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan *notes* ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. Sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

15. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- j. *File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.*

16. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	
1.108.071.517.500	Third parties
-	SGD115,000,000 - 5.25%
	SGD100,000,000 - 7.875%
	Less:
(6.940.291.418)	Unamortized bonds issuance cost
1.101.131.226.082	Total net

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp8,405,014,805 and Rp3,396,819,155, respectively presented as finance cost.

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued Senior Unsecured Fixed Rate Notes amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. Senior Unsecured Fixed Rate Notes will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into cross currency swaps with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, Entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini.

DB International Trust (Singapore) Limited ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Perusahaan dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Perusahaan melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 25). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

17. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah		
<i>Club Deal</i> dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.555.024.336 pada tahun 2013 (Catatan 17a)	-	1.061.444.975.664
Pinjaman berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	65.000.000.000	65.000.000.000
Cerukan		
Deutsche Bank AG, Indonesia	122.492.255.895	-
PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 17b)	49.324.440.412	13.533.690.577
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 17c)	1.079.863.462.301	473.187.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp210.416.667 pada tahun 2013 (Catatan 17d)	493.884.117.028	469.651.176.287

16. BONDS PAYABLE (continued)

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a Subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and listed at Singapore Stock Exchange (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes.

DB International Trust (Singapore) Limited was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Notes 25). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

17. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Rupiah	
<i>Club Deal</i> - net of unamortized transaction cost of Rp1,555,024,336 in 2013 (Note 17a)	
Term loan	
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)	
Overdrafts	
Deutsche Bank AG, Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk. (Note 17b)	
Working capital loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 17c)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - net of unamortized transaction cost of Rp210,416,667 in 2013 (Note 17d)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah (lanjutan)		
Pinjaman modal kerja (lanjutan)		
Standard Chartered Bank, Jakarta (Catatan 17e)	187.071.729.940	77.962.830.733
PT Bank ANZ Indonesia (Catatan 17g)	37.791.177.971	-
<i>Import Invoice Financing</i>		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17f)	-	63.670.805.000
	<u>2.035.427.183.547</u>	<u>2.224.450.978.261</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura (\$AS11.000.000 pada tahun 2014 dan \$AS8.000.000 pada tahun 2013 (Catatan 17h))	136.840.000.000	97.512.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS10.436.853 pada tahun 2014 dan \$AS17.400.122 pada tahun 2013 (Catatan 17g))	129.834.446.810	212.090.084.576
<i>Import Invoice Financing</i>		
Deutsche Bank AG Indonesia (\$AS26.100.669 pada tahun 2014 dan \$AS29.800.000 pada tahun 2013 (Catatan 17j))	324.692.326.038	363.232.200.000
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$10.103.986 pada tahun 2014 dan \$AS26.967.186 pada tahun 2013) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.004.877.666 pada tahun 2013 (Catatan 17e))	125.693.585.220	323.698.152.488
PT Bank DBS Indonesia (\$AS16.464.852) (Catatan 17f))	-	200.690.085.660
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta (\$AS58.898.691) (Catatan 17i))	-	717.916.144.599
	<u>717.060.358.068</u>	<u>1.915.138.667.323</u>
Total utang bank jangka pendek	<u>2.752.487.541.615</u>	<u>4.139.589.645.584</u>

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows:
(continued)

Rupiah (continued)	
Working capital loan (continued)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (Note 17e)	
PT Bank ANZ Indonesia (Note 17g)	
<i>Import Invoice Financing</i>	
PT Bank DBS Indonesia (Note 17f)	
United States Dollar	
Term loan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore (US\$11,000,000 in 2014 and US\$8,000,000 in 2013) (Note 17h))	
PT Bank ANZ Indonesia (US\$10,436,853 in 2014 and US\$17,400,122 in 2013 (Note 17g))	
<i>Import Invoice Financing</i>	
Deutsche Bank AG Indonesia (US\$26,100,669 in 2014 and US\$29,800,000 in 2013) (Note 17j))	
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$10,103,986 in 2014 and US\$26,967,186 in 2013) net of unamortized transaction cost Rp5,004,877,666 in 2013 (Note 17e))	
PT Bank DBS Indonesia (US\$16,464,852) (Note 17f))	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta (US\$58,898,691)(Note 17i))	

Total short-term bank loans

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut
(lanjutan):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang Bank Jangka Panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS17.128.663 pada tahun 2014 dan \$AS22.500.000 pada tahun 2013) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.919.424.913 pada tahun 2014 (Catatan 17k)	213.080.565.087	274.252.500.000
<i>Club Deal</i> (Catatan 17a)	969.314.847.418	-
Dikurangi:		
Bagian jangka panjang		
Dolar Amerika Serikat		
Pinjaman berjangka Standard Chartered Bank, Singapura (\$AS14.727.550 pada tahun 2014 dan \$AS17.500.000 pada tahun 2013) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.649.647.248 pada tahun 2014 (Catatan 17k)	(151.622.852.753)	(213.307.500.000)
Rupiah		
<i>Club Deal</i> (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum di amortisasi sebesar Rp3.854.166.667) (Catatan 17a)	(969.314.847.418)	-
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	61.457.712.334	60.945.000.000

Informasi sehubungan dengan utang bank yang
diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai *security agent*.

17. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows
(continued):

Long-term bank loan United States Dollar Standard Chartered Bank, Singapore (US\$17,128,663 in 2014 and US\$22,500,000 in 2013) net of unamortized transaction cost Rp6,919,424,913 in 2014 (Note 17k)	
<i>Club deal</i> (Note 17a)	
Less: Non-current portion United States Dollar Term loan Standard Chartered Bank, Singapore (US\$14,727,550 in 2014 and US\$17,500,000 in 2013) net of unamortized transaction cost Rp2,649,647,248 in 2014 (Note 17k)	
Rupiah <i>Club deal</i> (net of unamortized transaction Cost Rp3,854,166,667) (Note 17a)	
Current portion of long-term bank loans	

Bank loans obtained by the Group are disclosed
below:

- a. On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the *facility agent* and PT Bank Central Asia Tbk. as the *security agent*.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar \$AS15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi dan tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000. Oleh karena itu utang bank ini dicatat sebagai utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 Yang bertindak sebagai *facility agent* dan *security agent* dalam perpanjangan fasilitas ini adalah Bank Mandiri dan BCA.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- a. *This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.*

The facility consists of a Tranche A Rupiah-denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of US\$15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid and no loans are outstanding on December 31, 2014.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000. Therefore this bank loan was recorded as long-term loan as of December 31, 2014. Acting as facility agent and security agent are Bank Mandiri and BCA.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

- b. Perusahaan memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran), fasilitas Omnibus *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt* ("T/R") dan fasilitas *forex line* dan *Standby Letter of Credit* ("SBLC"), serta fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000, \$AS3.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp75.000.000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 14 tanggal 16 Juli 2014, fasilitas diatas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2015.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 21 April 2014, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2014. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued):

- b. *The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") as covered by Notarial Deeds No. 2 dated May 10, 2006 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of a local credit facility (credit statement), Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R"), Forex Line and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000, US\$3,000,000, US\$6,000,000 and Rp75,000,000, respectively.*

This agreement has been amended several times with latest amendment was notarized by Notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the facilities above have been extended until May 10, 2015.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories.

- c. *On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.*

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated April 21, 2014, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2014. These loan facilities are on the renewal process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 27 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

- d. Pada tanggal 23 Februari 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli telepon seluler, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon seluler, produk multimedia dan aksesorisnya.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT juga menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran tanggal 21 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian ini, GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan pembiayaan modal kerja untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang dagang GT dengan nilai penjaminan sebesar Rp10.000.000.000
- Persediaan GT dengan nilai obyek penjaminan sebesar Rp534.500.000.000
- Saldo kas atas nama GT dan Entitas Anak di Mandiri

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- c. On April 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

This credit facility will be due in 1 (one) year.

- d. On February 23, 2011, PT Global Teleshop Tbk ("GT"), a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. Based on the loan agreement, GT obtained Special Transaction Loan Facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transactions of cellular phones, operator products and other goods related with cellular phones, multimedia products and accessories.

This agreement has been amended several times, the latest amendment was Addendum VII Working Capital Loan Agreement on February 21, 2014.

On May 11, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarialized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times latest based in Addendum VI Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran on February 21, 2014. Based on the loan agreement, GT obtained a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, to finance sales/purchase of vouchers from telecommunication operators.

Those credit facilities above are secured by:

- Trade receivables of GT amounting to Rp10,000,000,000
- Inventories of GT amounting to Rp534,500,000,000
- Cash account owned by GT and its Subsidiaries in Mandiri

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Kedua fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2015 dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 10 Maret 2016 (Catatan 45b).
- e. Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank ("SCB") sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar \$AS30.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2012.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi \$AS52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar \$AS52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar \$AS20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi \$AS8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantess* sebesar \$AS8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi \$AS60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Perusahaan dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang rupiah dan dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi \$AS7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi \$AS59.000.000.

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- d. *Both credit facilities have been extended for 1 (one) year until March 10, 2015 and have been extended again until March 10, 2016 (Note 45b).*
- e. *On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") with respect to the additional Import Letter of Credit facility to make the total facility to US\$30,000,000 and extension of tenor until October 31, 2012.*

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of Import Invoice Financing Facility I to US\$52,000,000 with sub-limit Import Letter of Credit Facility of US\$52,000,000 and sub-limit Import Invoice Financing Facility II of US\$20,000,000, and increase in credit limit of Commercial Standby Letter of Credit Facility to US\$8,000,000 with sub-limit Bond & Guarantees Facility of US\$8,000,000. Maximum credit limit increased to US\$60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility to US\$7,000,000. Maximum credit limit decreased to US\$59,000,000.

All bank loans above are secured by trade receivables and inventories.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan menandatangani perjanjian *Banking Facility* dengan PT Bank DBS Indonesia yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 74 bertanggal 20 Maret 2013 oleh Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (*Business Law*), dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Trade Facility* dengan kombinasi kredit limit senilai AS\$30.000.000 dengan sub-batas sebesar AS\$30.000.000 untuk *Account Payables Financing Facility* dan sub-batas sebesar AS\$30.000.000 untuk *Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility*. Fasilitas ini ditujukan untuk pembiayaan atau pendukung pembelian persediaan Perusahaan dan akan berakhir pada tanggal 20 Maret 2014.

Perjanjian tersebut di atas telah diubah pada tanggal 16 Juni 2014 dimana tanggal jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang hingga 20 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

- g. Pada tanggal 5 Maret 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No. 14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving working capital* dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar \$AS20.000.000 yang terdiri dari *working capital* dengan pagu kredit sebesar \$AS20.000.000 dan *trade facility* dengan pagu kredit sebesar \$AS10.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar \$AS3.000.000. Fasilitas-fasilitas tersebut akan digunakan untuk pembiayaan pembelian persediaan telepon selular dan berakhir pada tanggal 5 Maret 2010.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit dengan ANZ dimana jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2015.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- f. The Company has entered into a *Banking Facility Agreement* with PT Bank DBS Indonesia, which is covered by Notarial Deed No. 74 dated March 20, 2013 of Veronica Nataadmadja, S.H., M Corp Admin, M Com (*Business Law*), whereby the Company obtained *Omnibus Trade Facility* with a combined credit limit of US\$30,000,000, amounted to US\$30,000,000 sub-limit for *Account Payables Financing Facility* and amounted to US\$30,000,000 sub-limit for *Uncommitted Bank Guarantee Issuance Facility*. These facilities are intended to finance or support the Company's purchase of inventories and the facility will expire on March 20, 2014.

The agreement has been amended on June 16, 2014 where the due date of the facility is extended until March 20, 2015

As of December 31, 2014, there was no outstanding bank loan from this facility.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

- g. On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ"), which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No. 14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of US\$20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of US\$10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of US\$3,000,000. These facilities are intended to finance the Company's purchases of cellular phones and matured on March 5, 2010.

On March 24, 2014, the Company entered into Amendment and Restatement to Facility Agreement with ANZ in which the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2015.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2014, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar \$AS37.200.000 dan tambahan fasilitas sub-batas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar \$AS20.000.000.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan.

- h. Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL") yang berlokasi di Singapura dan 100% dimiliki oleh Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit *revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar \$AS11.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan.

- i. Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") meningkatkan pagu kredit maksimum menjadi sebesar \$AS35.000.000.

Pada tanggal 3 September 2012, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dengan J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Revolving* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS25.000.000 untuk menggantikan fasilitas kredit yang berakhir pada saat jatuh tempo dan perubahan fasilitas *Post Import Finance* menjadi fasilitas Utang Dagang.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- g. This agreement has been amended several times with latest amendment on December 22, 2014, with respect to increase in credit limit to US\$37,200,000 and additional sub-limit of *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount US\$20,000,000.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories.

- h. On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd. ("TPL"), located in Singapore and 100% owned by the Company has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of US\$7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to US\$11,000,000.

On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories

- i. On May 31, 2011, the Company signed an addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") which increased the credit limit to US\$35,000,000.

On September 3, 2012, the Company signed an addendum of credit facility agreement with J.P. Morgan Chase Bank N.A ("J.P. Morgan") whereby the Company obtained Revolving credit facility with a maximum credit amount of US\$25,000,000 replacing credit facilities which would be terminated on maturity date and covering amendment on *Post Import Finance* to became Trade Loan facility.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Maret 2014, di mana pagu kredit maksimum fasilitas *Payable Financing* ditingkatkan menjadi \$AS60.000.000 dengan periode ketersediaan sampai dengan 28 Agustus 2014 sedangkan periode ketersediaan fasilitas kredit *Revolving* sampai dengan 30 Maret 2014.

Berdasarkan surat No. 024/GCB CPD/LTR/VII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 dari J.P. Morgan, fasilitas kredit telah diakhiri.

- j. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur dan Penerbitan Garansi* dengan maksimum pagu kredit sebesar AS\$35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 6 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi \$AS50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2015 (Catatan 45d).

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- k. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar \$AS25.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

- i. The agreement has amended several times, with its latest amendment on March 11, 2014, the Company entered into an amendment to credit facility agreement with J.P. Morgan whereby the maximum credit limit of Payables Financing Facility is increased to US\$60,000,000 with availability period until August 28, 2014 and the availability period of Revolving Credit Facility will end on March 30, 2014.

In accordance with J.P. Morgan's letter No. 024/GCB CPD/LTR/VII/2014 dated August 21, 2014, the credit facility has been terminated.

- j. On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta ("DB") to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of US\$35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements.

On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of US\$50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of US\$10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2015 (Note 45d).

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

- k. On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of US\$25,000,000.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk. oleh Perusahaan sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan, piutang dagang dan saham PT Global Teleshop Tbk.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar \$AS20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas ini. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

- l. Pada tanggal 14 Juli 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar \$AS10.000.000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Fasilitas Kredit dengan pagu kredit maksimum sebesar \$AS25.000.000 tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan ICBC untuk memperoleh fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below (continued)

- k. *The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk. by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months with a permitted early repayment.*

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories, trade receivables and shares of PT Global Teleshop Tbk.

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of US\$20,000,000. As of December 31, 2014 there was no outstanding bank loan from this facility. The credit facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories.

- l. *On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") to acquire the facility Sight/Usance Letter of Credit (L/C) and/or undocummented Domestic Letters of Credit (SKBDN) and/or Payable at Usance Sight (UPAS) with a maximum credit amount of US\$15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.*

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of Letter of Credit (L/C) and/or undocummented Domestic Letters of Credit (SKBDN) opening agreement with additional SBLC limit of US\$10,000,000.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories.

The Credit Facility with limit of US\$25,000,000 is not extended.

*On January 17, 2014, the Company entered into an agreement with ICBC with respect to acquire the facility LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp50,000,000,000.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi sehubungan dengan utang bank yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan pagu kredit maksimum fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp90.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

Batasan-batasan

Perjanjian hutang bank mensyaratkan Grup, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan kewajiban finansial dan non-finansial yang telah disepakati.

Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Perusahaan tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.
7. Nilai pasar harga saham GT minimum 200% dari pinjaman Perusahaan di SCB cabang Singapura.

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Perusahaan dan GT.

17. BANK LOANS (continued)

Bank loans obtained by the Group are disclosed below: (continued)

1. On April 14, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional limit of LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp90,000,000,000.

As of December 31, 2014, there was no outstanding bank loan from these facilities.

Covenants

The bank loans agreements require the Group to comply with both financial and non-financial covenants.

The Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. Tangible net worth of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. Fixed Charge Coverage Ratio at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.
7. Market value of GT shares shall be at a minimum of 200% of the Company loan in SCB Singapore.

As non-financial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation;
4. Provide assurance to other parties or re-pledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan non-finansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Perusahaan dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Perusahaan dan GT, struktur Perusahaan dan GT, formasi entitas anak, *joint venture* yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (*core business*) Perusahaan dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Perusahaan dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup telah memenuhi semua persyaratan batasan finansial dan non-finansial sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian.

17. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As non-financial covenants, the Group should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes: (continued)

5. *Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.*
6. *Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.*
7. *Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.*
8. *Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.*
9. *Request for bankruptcy;*
10. *Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.*
11. *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,*
12. *Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose non-moving or main assets;*
13. *Merge or consolidate with any other party.*
14. *Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.*

As of December 31 2014 and 2013, the Group have complied with all financial and non-financial covenants which were stated in the respective agreements.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp6.432.750.505, Rp2.110.702.658.689, Rp2.004.414.203.865 dan Rp713.268.356.978.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2014	2013
Rupiah		
Utang bank peserta <i>club deal</i>	10,33%-11,25%	8%-10,72%
<i>Term loan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk.	10,75%-11%	9,25%-10,25%
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk.	10,75%-11%	9,2%-9,75%
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	10%-11,50%	9%-10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9,5%-10%	9,5%-10%
Standard Chartered Bank, Indonesia	11,75%-13,7%	11,75%
PT Bank DBS Indonesia	11,65%-11,85%	11,25%-11,86%
Deutsche Bank AG Indonesia	9,75%	9,75%
PT Bank ANZ Indonesia	12,6%-12,8%	12,6%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Term loan</i>		
PT Bank ANZ Indonesia	3,9%-4%	3,7%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapura	3,48%-3,57%	3,49%
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	4,25%
Import invoice financing		
PT Bank DBS Indonesia	4,5%-5,4%	3,55%-5%
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%	3,8%
Standard Chartered Bank, Indonesia	4,3%-5,36%	3,9%-4,3%
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,68%-5,51%	3,4%-3,7%

17. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2014, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp6,432,750,505, Rp2,110,702,658,889, Rp2,004,414,203,865 and Rp713,268,356,978, respectively.

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

Rupiah	
Club deal bank loan	
<i>Term loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Overdrafts	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Working capital loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
US Dollar	
<i>Term loan</i>	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Import invoice financing	
PT Bank DBS Indonesia	
Deutsche Bank AG Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N.A.	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian barang dagang sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi		
Dolar Amerika Serikat:		
Polaris Device Pte. Ltd., Singapura (\$AS5.688.369) (Catatan 38)	70.763.317.078	-
Pihak ketiga		
Rupiah	151.196.426.700	321.280.721.188
Dolar Amerika Serikat:		
PT Huawei Tech. Investment (\$AS4.491.861)	55.878.755.318	-
PT ZTE Indonesia (\$AS763.173)	9.493.870.700	-
ZTE Corporation (\$AS342.454)	4.260.122.784	-
Daniel Keyes, Singapore (\$AS272.096)	3.384.868.269	-
Digital & Analog Co. Ltd. (\$AS196.418)	2.443.433.700	-
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS4.117.734)	-	50.191.054.119
Homecast Co. Ltd., Korea Selatan (\$AS229.500)	-	2.797.375.500
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (\$AS186.902 pada tahun 2014 dan \$AS45.035 pada tahun 2013)	2.347.438.200	548.936.734
Utang usaha pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	77.808.488.971	53.537.366.353
Total utang usaha – pihak ketiga	229.004.915.671	374.818.087.541
Total utang usaha	299.768.232.749	374.818.087.541

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Menurut manajemen Grup, seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan dilunasi dalam waktu 90 hari.

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Akun ini pada umumnya merupakan liabilitas kepada para penyedia tenaga kerja kontrak.

18. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables to suppliers for purchases of inventories as follows:

Related parties	
US Dollar	
Polaris Device Pte. Ltd., Singapore (US\$5,688,369) (Note 38)	-
Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
PT Huawei Tech. Investment (US\$4,491,861)	-
PT ZTE Indonesia (US\$763,173)	-
ZTE Corporation (US\$342,454)	-
Daniel Keyes, Singapore (US\$272,096)	-
Digital & Analog Co. Ltd. (US\$196,418)	-
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$4,117,734)	50.191.054.119
Homecast Co., Ltd., South Korea (US\$229.500)	2.797.375.500
Others, each below Rp1 billion (US\$186,902 in 2014 and US\$45,035 in 2013)	548.936.734
Trade payables - third parties US Dollar	
Total trade payables - third parties	374.818.087.541
Total trade payables	374.818.087.541

All trade payables are unsecured by any collateral.

Based on the Group's management, all trade payables as of December 31, 2014 and 2013 are payable within 90 days.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

This account mainly represents payables to providers of contract employees.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	101.281.133.017	103.788.020.732
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	10.650.717.480	3.350.761.951
Total pajak dibayar di muka	111.931.850.497	107.138.782.683

Value Added Tax
Overseas subsidiary's
prepaid tax

Total prepaid taxes

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perusahaan Tahun 2014	100.240.427.906	-
Entitas Anak Tahun 2014	8.192.953.043	-
Tahun 2011	-	1.568.651.000
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	108.433.380.949	1.568.651.000

Company
Year 2014

Subsidiaries
Year 2014
Year 2011

Total estimated claims for tax refund

c. Utang pajak:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.328.270.271	1.894.875.753
Pasal 23 dan Pasal 4(2)	1.244.339.683	3.226.728.570
Pasal 25	520.085.941	4.357.596.859
Pasal 29		
Tahun 2014	22.760.011.474	-
Tahun 2013	11.295.000	26.289.631.369
Tahun 2012	-	961.195.612
Pasal 26	10.566.605.040	-
Pajak Pertambahan Nilai	44.668.659.646	66.614.201.392
Utang pajak penghasilan		
Entitas anak di luar negeri	-	2.828.290.975
Goods and service tax	-	81.179.837
Total utang pajak	81.099.267.055	106.253.700.367

Income taxes:
Article 21
Article 23 and Article 4(2)
Article 25
Article 29
Year 2014
Year 2013
Year 2012
Article 26
Value Added Tax
Overseas Subsidiary's income
tax payable
Goods and service tax
Total taxes payable

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	436.445.861.442	673.206.429.185
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(158.005.533.333)	(181.078.762.132)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	278.440.328.109	492.127.667.053
Beda temporer		
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	(103.411.403)	7.136.872.283
Biaya yang masih harus dibayar	1.129.209.585	287.006.972
Penyusutan aset tetap	1.300.038.458	(744.661.308)
Cadangan penurunan nilai piutang	(8.802.131.436)	28.919.134.311
Cadangan penurunan nilai persediaan	3.841.361.564	(1.182.023.058)
Unrealized loss atas derivatif	127.287.420.891	34.184.628.015
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	-	(50.318.006)
Lain-lain	475.678.236	(1.528.558.012)
Beda tetap		
Dividen Entitas Anak di Luar Negeri	-	3.865.998.588
Jamuan dan sumbangan	11.309.013.835	4.620.091.756
Beban yang tidak dapat dikurangkan	896.463.088	780.654.782
Laba dari entitas asosiasi	(2.747.793.983)	-
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final Bunga	(628.866.005)	(988.185.212)
Taksiran penghasilan kena pajak	412.397.310.939	567.428.308.164

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes:

Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

Income before corporate income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Subsidiary's income before income tax expenses
Income before income tax expenses
Temporary differences
Estimated liabilities for employees' benefits
Accrued expenses
Depreciation of fixed assets
Allowance for impairment of receivables
Provision for decline in value of inventories
Unrealized loss on derivative
Gain (loss) on sale of fixed assets
Others
Permanent differences
Dividend from a foreign Subsidiary
Representation and donation
Non-deductible expenses
Income from associated company
Income subject to final tax
Interest
Estimated taxable income

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan: (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

	31 Desember 2014 December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Taksiran penghasilan kena pajak - (dibulatkan)		
Perusahaan	412.397.310.000	567.428.308.164
Entitas Anak	243.979.910.000	229.124.456.665
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013
Beban pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	103.099.327.500	141.857.077.000
Entitas Anak	60.994.977.500	58.087.374.732
Beban pajak penghasilan - kini	164.094.305.000	199.944.451.732

Perhitungan utang pajak penghasilan -
Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	103.099.327.500	141.857.077.000
Entitas Anak	60.994.977.500	58.087.374.732
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	177.987.952.000	94.616.546.000
Pasal 23	1.511.750.791	923.900.274
Pasal 25	23.840.052.615	43.937.260.068
Total	203.339.755.406	139.477.706.342
Entitas Anak		
Pasal 22	8.130.436.000	2.115.272.211
Pasal 23	3.733.175.143	2.444.589.358
Pasal 25	34.564.307.927	27.218.927.917
Total	46.427.919.070	31.778.789.486
Utang pajak penghasilan pasal 29		
Perusahaan	-	2.379.370.658
Entitas Anak	22.760.011.473	23.910.260.711
Utang pajak penghasilan entitas anak di luar negeri	-	2.398.324.535
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan	(100.240.427.906)	-
Entitas Anak	(8.192.953.043)	-

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes: (continued)

The details of the income tax expense are as follows:

Estimated taxable income (rounded-off)
Company
Subsidiaries

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Income tax expense - current

The computation of income tax payable -
Article 29 (estimated claims for tax refund) is
as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries

Less prepayment of taxes
Company
Article 22
Article 23
Article 25

Total

Subsidiaries

Article 22

Article 23

Article 25

Total

Income tax payable - Article 29
Company
Subsidiaries

Overseas Subsidiary's income tax payable

Estimated claims for tax refund
Company
Subsidiaries

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan: (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	436.445.861.441	673.206.429.185
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	109.111.465.360	168.301.607.296
Beda tetap	4.170.133.389	3.330.957.432
Pembentukan cadangan atas rugi fiskal	937.794.798	-
Dividen dari entitas anak luar negeri	-	966.499.647
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	9.520.096
Beda pajak untuk entitas anak luar negeri	-	(499.389.813)
Lain-lain	-	1.525.660.698
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(335.979.684)	(380.499.501)
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	113.883.413.863	173.254.355.855

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan pajak penghasilan badan di atas dalam SPT Tahunan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Jumlah PPh badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan tahun-tahun sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat hingga akhir tahun 2013.

20. TAXATION (continued)

d. Corporate income taxes: (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax, with income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income in 2014 and 2013 are as follows:

Income before income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income
Income tax expenses using applicable tax rate
Permanent differences
Valuation allowance for tax loss
Dividend from foreign subsidiary
Write off of deferred tax assets
Fiscal differences for foreign subsidiary
Others
Income already subject to final tax
Income tax expenses per consolidated statements of comprehensive income

The Company will submit the above corporate income tax computation in the income tax return ("Surat Pemberitahuan Tahunan" or "Annual SPT") for the fiscal year 2014 to the tax office that will be reported based on prevailing regulations. The amount of corporate income tax for the year ended December 31, 2013 agreed with the reported amount in the Annual SPT.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The tax office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan:

e. Deferred Tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) - deferred Company
Rugi derivatif yang belum direalisasi	31.821.855.223	8.546.157.004	Unrealized gain on derivative
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai persediaan	960.340.391	(295.505.765)	Provision (reversal) for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	325.009.616	(198.744.828)	Depreciation of fixed assets
Biaya akrual	282.302.396	71.751.743	Accrued expenses
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang	(2.200.532.859)	7.229.783.578	Provision (reversal) for impairment of receivables
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	(25.852.851)	1.784.218.071	Estimated liabilities for employee's benefits
Lain-lain	118.919.559	(382.139.503)	Others
Sub-total	31.282.041.475	16.755.520.300	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai persediaan	9.575.527.627	3.569.242.605	Provision for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	5.119.276.545	5.631.839.312	Allowance for impairment of receivable
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	3.806.752.566	565.085.750	Estimated liabilities for employees' benefits
Biaya akrual	210.458.333	-	Accrued expenses
Penyusutan aset tetap	(32.685.019)	105.666.925	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	249.519.790	62.740.985	Others
Sub-total	18.928.849.842	9.934.575.577	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan Badan tangguhan - neto	50.210.891.317	26.690.095.877	Deferred Corporate Income tax benefit - net

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan: (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan		
Liabilitas derivatif	40.368.012.227	8.546.157.004
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	6.460.351.371	8.660.884.230
Liabilitas imbalan kerja	5.489.985.035	6.881.962.713
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	2.308.519.075	1.348.178.684
Beban akrual	654.167.889	371.865.493
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(5.534.882.656)	(4.218.489.813)
Aset tetap	(2.457.282.977)	(2.782.292.593)
Lain-lain	118.919.557	-
Aset Pajak Tangguhan, Neto	47.407.789.521	18.808.265.718
Entitas anak		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	14.916.097.510	5.340.569.883
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	12.009.025.193	6.889.748.648
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	5.815.453.455	2.285.189.250
Aset tetap	72.981.905	105.666.924
Beban akrual	210.458.333	-
Lain-lain	312.260.775	62.740.984
Aset Pajak Tangguhan, Neto	33.336.277.171	14.683.915.689
Total Aset Pajak Tangguhan, Neto	80.744.066.692	33.492.181.407

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran tagihan pajak penghasilan sejumlah Rp1.568.651.000 merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD selama tahun 2011.

Taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp6.677.814.497 dan Rp6.509.125 merupakan lebih bayar atas pajak yang dibayarkan oleh PCD dan PCM selama tahun 2014.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax: (continued)

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			Deferred Tax Assets Company
			Derivative liabilities
			Allowance for impairment of trade receivables
			Employee benefits liability
			Allowance for decline in value of inventories
			Accrued expenses
			Difference in foreign currency translation of financial statement
			Fixed assets
			Others
			Deferred Tax Assets, Net
			Subsidiaries
			Allowance for decline in value of inventories
			Allowance for impairment of receivables
			Estimated liabilities for employees' benefits
			Fixed assets
			Accrued expenses
			Others
			Deferred Tax Assets, Net
			Total Deferred Tax Assets, Net

Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

f. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund amounting to Rp1,568,651,000 is overpayment of tax paid by PCD during the year 2011.

Estimated claims for tax refund as of December 31, 2014 amounting to Rp6,677,814,497 and Rp6,509,125 are tax overpayment by PCD and PCM for the year 2014.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2013, PCD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 (2) tahun 2011 sebesar Rp334.969.145, pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp19.122.139 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp4.182.639.959. PCD juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp2.382.355. PCD mengajukan surat keberatan pada tanggal 2 Juli 2013 atas surat ketetapan pajak tersebut. DJP telah mengabulkan sebagian keberatan PCD. Pada tanggal 19 Juli 2014, PCD melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp3.129.778.577 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

20. TAXATION (continued)

f. Estimated claims for tax refund (continued)

On April 11, 2013, PCD has received Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") for income tax article 23, article 4 (2) for 2011 amounting to Rp334,969,145, corporate income tax for 2011 amounting to Rp19,122,139, and value added tax for 2011 amounting to Rp4,182,639,959. PCD also received Tax Collection Notice ("STP") for income tax article 21 for 2011 amounting to Rp2,382,355. PCD filed objection letter on July 2, 2013 on the tax assessment letter. DJP has partially accepted the underpayment. On July 19, 2014, PCD paid the underpayment amounting to Rp3,129,778,577 and recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax Penalty" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

21. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	59.691.433.733
Utang bunga obligasi	13.226.805.618
Bunga utang bank	10.728.206.154
Biaya profesional	1.635.860.000
Sewa	1.574.961.211
Lain-lain (masing-masing bawah Rp100 juta)	7.167.331.956
Total	94.024.598.672
Dikurangi bagian jangka panjang	
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi (Catatan 15)	(59.691.433.733)
Bagian lancar	34.333.164.939

21. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

31 Desember 2013/ December 31, 2013	
35.464.921.733	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
7.996.004.965	Interest payable on obligation
10.252.730.951	Interest on bank loan
1.908.007.088	Professional fee
267.957.333	Rent
9.374.241.147	Others (below Rp100 million each)
65.263.863.217	Total
	Net of long term portion
(35.464.921.733)	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds (Note 15)
29.798.941.484	Current portion

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 24 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp76.560.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 8,95%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp88.681.364. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE

In accordance with the Credit Agreement dated August 24, 2012 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp76,560,000 for 36 (thirty six) months with effective annual interest rate of 8.95%. This loan is secured by the Company's vehicle with carrying amount of Rp88,681,364. The Company is required to insure the related vehicle over the term of the loan.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp368.400.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,94%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan 5 (lima) unit kendaraan Perusahaan senilai Rp427.805.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan selama periode pinjaman.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance, pihak ketiga senilai Rp83.720.000 untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan suku bunga efektif 10,23%. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp97.140.545. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijaminkan tersebut selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT BCA Finance	392.777.127	893.178.891
Dikurangi: bagian lancar	(196.704.303)	(499.933.099)
Bagian jangka panjang	196.072.824	393.245.792

22. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Based on loan agreement dated August 29, 2013, Company obtained loan facility from PT BCA Finance, third party, amounting to Rp368,400,000 for 36 (thirty six) months with annual effective interest rate of 7.94%. The loan facility is collateralized with 5 (five) units of the Company's vehicles of Rp427,805,000. The Company has to insure the collateralized vehicles during loan period.

In accordance with the Credit Agreement dated November 11, 2014 with PT BCA Finance, a third party, the Company obtained a loan facility amounting to Rp83,720,000 for 36 (thirty six) months with effective annual interest rate of 10.23%. This loan is secured by the Company's vehicles with carrying amount of Rp97,140,545. The Company is required to insure the related vehicles over the term loan.

As of December 31, 2014 and 2013, the consumer finance payable under the above agreements is as follows:

PT BCA Finance
Less: current maturities
Long-term portion

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan utang gaji karyawan yang akan dibayarkan bulan berikutnya.

23. SHORT-TERM EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents salary payable which will be paid the following month.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan laporan aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah tanggal 5 Januari 2015.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat bunga diskonto	8,15% - 8,53%	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	9.116.494.172	8.079.727.639
Biaya bunga	2.895.936.247	1.699.500.655
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	-	(219.521.000)
Beban imbalan kerja karyawan	12.012.430.419	9.559.707.294

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas	45.221.753.960	31.929.855.923
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	4.738.751.927
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	45.221.753.960	36.668.607.850

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statement of comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position for the provision of employee benefit based on the reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, dated January 5, 2015.

The principal assumptions used in the valuation are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Tingkat bunga diskonto	8,15% - 8,53%	9,09%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II-99	TMI II-99
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

The employees' benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	9.116.494.172	8.079.727.639
Biaya bunga	2.895.936.247	1.699.500.655
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	-	(219.521.000)
Beban imbalan kerja karyawan	12.012.430.419	9.559.707.294

The details of estimated liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas	45.221.753.960	31.929.855.923
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-	4.738.751.927
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	45.221.753.960	36.668.607.850

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Saldo awal tahun	36.668.607.850	27.271.392.567
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	15.264.066.038	9.559.707.294
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya	(6.570.452.752)	-
Pembayaran manfaat	(140.467.176)	(162.492.011)
Saldo akhir tahun	45.221.753.960	36.668.607.850

Mulai 1 Januari 2014, Grup mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya (*other comprehensive income method*). Efek dari penerapan awal kebijakan akuntansi ini, berupa keuntungan aktuarial per 31 Desember 2013 sebesar Rp4.738.750.313 dan efek pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp1.184.687.578, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan dan diakui segera ke dalam saldo laba.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal tahun	31.929.855.924	27.415.591.542
Biaya jasa kini	9.116.494.172	8.079.727.639
Biaya bunga	2.895.936.247	1.699.500.655
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	1.419.933.793	(5.102.471.901)
Saldo akhir tahun	45.221.753.960	31.929.855.924

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31				
	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500
Defisit	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500
Penyesuaian liabilitas program	(1.119.652.230)	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283	1.470.928.544

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Movements of the estimated liabilities for employees' benefits during the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Beginning balance	36.668.607.850	27.271.392.567	Beginning balance
Provision during the year	15.264.066.038	9.559.707.294	Provision during the year
Actuarial gain charged to other comprehensive income	(6.570.452.752)	-	Actuarial gain charged to other comprehensive income
Benefit payments	(140.467.176)	(162.492.011)	Benefit payments
Ending balance	45.221.753.960	36.668.607.850	Ending balance

Starting January 1, 2014, the Group recognized all actuarial gains and losses as other comprehensive income (*other comprehensive income method*). The impact of application of this new accounting policy, actuarial loss as of December 31, 2012 amounting to Rp4,738,750,313 and the related deferred tax effect of Rp1,184,687,578, was recognized in current statement of comprehensive income and immediately transferred to retained earnings.

Changes in the present value of benefit obligation for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Beginning balance	31.929.855.924	27.415.591.542	Beginning balance
Current service cost	9.116.494.172	8.079.727.639	Current service cost
Interest expense	2.895.936.247	1.699.500.655	Interest expense
Benefit payments	(140.466.176)	(162.492.011)	Benefit payments
Actuarial (gain) loss on obligation	1.419.933.793	(5.102.471.901)	Actuarial (gain) loss on obligation
Ending balance	45.221.753.960	31.929.855.924	Ending balance

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2014 and previous four annual periods of employee benefits:

	31 Desember/December 31					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Present value of obligation	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500	Present value of obligation
Deficit	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327	15.068.344.500	Deficit
Experience adjustment on liability	(1.119.652.230)	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283	1.470.928.544	Experience adjustment on liability

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	50.536.271.533	40.131.004.339	Present value of benefit obligations

25. LIABILITAS DERIVATIF

Liabilitas derivatif terdiri dari:

25. DERIVATIVE LIABILITIES

Derivative liabilities consist of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia (\$AS6.024.815 tahun 2014 dan \$AS2.423.964 tahun 2013)	74.948.694.868	29.545.700.365	PT Bank DBS Indonesia (US\$6,024,815 in 2014 and US\$2,423,964 in 2013)
PT Bank ANZ Indonesia (\$AS2.622.744 tahun 2014 dan \$AS380.583 tahun 2013)	32.626.939.341	4.638.927.650	PT Bank ANZ Indonesia (US\$2,622,744 in 2014 and US\$380,583 in 2013)
Deutsche Bank AG, Singapura (\$AS2.428.339)	30.208.539.897	-	Deutsche Bank AG, Singapore (US\$2,428,339)
Standard Chartered Bank (\$AS1.904.170)	23.687.874.800	-	Standard Chartered Bank (US\$1,904,170)
Total	161.472.048.906	34.184.628.015	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(122.417.540)	Current portion
Total	161.472.048.906	34.062.210.475	Total

Perusahaan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 16) dan pinjaman dari bank tertentu. Perusahaan memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi swap tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Rincian perjanjian tersebut diatas adalah sebagai berikut:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value

IDR	30.349.433.400
SGD	15.000.000
SGD	30.000.000

The Company entered into cross currency swap contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 16) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

Details of above agreements are as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Periode kontrak/Contract period

Mulai/Start	Akhir/End
11 Juni 2014/June 11, 2014	9 Sept 2014/Sept 9, 2014
16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian perjanjian tersebut diatas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 100.000.000	12 Mei 2013/May 12, 2013	6 May 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 35.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
SGD 33.000.000	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

25. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Details of above agreements are as follows:
(continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	12 Mei 2013/May 12, 2013	6 May 2016/May 6, 2016

Deutsche Bank AG, Singapore (DBAG)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
	9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

26. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd.
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	1.609.023.000	33,79%	160.902.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	412.792.970	8,67%	41.279.297.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	602.939.530	12,66%	60.293.953.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Shareholders
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JPMorgan	2.016.123.000	42,3%	201.612.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
Canopus Finance Limited	1.223.472.120	25,7%	122.347.212.000	Canopus Finance Limited
Standard Chartered Private Equity	642.802.500	13,5%	64.280.250.000	Standard Chartered Private Equity
PT SL Trio	446.914.000	9,4%	44.691.400.000	PT SL Trio
Sugiono Wiyono Sugialam (Presiden Direktur)	57.445.000	1,2%	5.744.500.000	Sugiono Wiyono Sugialam (President Director)
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	374.743.380	7,9%	37.474.338.000	Public (below 5% ownership each)
Total	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal
31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital as of
December 31, 2014 and 2013 consists of:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Perusahaan saham Perusahaan (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Premium on capital stock related to: Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada tahun 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan: Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Limited public offering I in 2012
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 15)	757.773.859.484	744.636.203.583	Other equity from Mandatory Convertible Bonds (Note 15)
Restrukturisasi Entitas sepengendali (Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	Transaction with non-controlling interest
Total	241.063.101.353	227.925.445.452	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. DIVIDEN KAS DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi No. 35 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2013 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 66 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp95.230.000.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2012, dan menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2012 sebesar Rp1.000.000.000.

28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 35 dated May 9, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2013 net income and to not distribute any dividend.

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed No. 66 dated April 19, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved among others the distribution of cash dividends of Rp95,230,000,000 from the 2012 net income and appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2012 net income.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Okeshop	9.601.234.509	10.968.826.188
PT Global Teleshop Tbk.	58.471.488.599	48.918.032.128
Total	68.072.723.108	59.886.858.316

29. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

*PT Okeshop
PT Global Teleshop Tbk.

Total*

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

- a. Rincian dari perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba neto	314.409.293.641	478.832.632.643
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Laba per saham - dasar	66	101

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED

- a. *The basic earnings per share computation is as follows:*

*Net income
Weighted average number of
outstanding shares

Basic earnings per share*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSI
(lanjutan)

b. Rincian dari perhitungan laba dilusi per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Laba setelah penyesuaian yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp24.226.512.000 pada tahun 2014 dan Rp24.195.405.067 pada 2013, serta dampak pajaknya)	332.579.177.641	496.979.186.443
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	943.400.000
Total saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.704.900.000
Laba per saham dilusi	58	87

30. BASIC EARNINGS PER SHARE AND DILUTED
(continued)

b. The diluted earnings per share computation is as follows:

Adjusted net profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity (after considering the interest expense of MCB of Rp24,226,512,000 in 2014 and Rp24,195,405,067 in 2013 and its related tax impact)

Weighted average number of outstanding shares

Weighted average number of ordinary shares resulting from conversion of bonds

Number of ordinary shares used to calculate diluted earnings per share

Diluted earnings per share

31. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto yang diterima dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Milik Perusahaan:		
Penjualan voucher isi ulang	317.047.231.002	213.771.589.808
Penjualan telepon selular	10.289.351.756	1.714.050.116.748
Lainnya	15.956.874.408	115.882.430.603
Total	343.293.457.166	2.043.704.137.159
Milik Entitas Anak:		
Penjualan telepon selular	7.553.940.178.190	5.614.573.837.977
Penjualan voucher isi ulang	2.744.372.208.969	2.413.639.747.082
Servis	2.253.698.454	3.379.467.458
Lainnya	130.191.053.173	289.247.775.557
Total	10.430.757.138.786	8.320.840.828.074
Konsinyasi - neto:		
Penjualan telepon selular	32.672	255.170.062
Penjualan voucher isi ulang	-	1.080.072
Lainnya	4.244.540.178	1.930.707.303
Total	4.244.572.850	2.186.957.437
Total pendapatan neto	10.778.295.168.802	10.366.731.922.670

This account represents the net revenues earned from third parties with details as follows:

Owned by the Company:

Sales of reload vouchers

Sales of cellular phones

Others

Total

Owned by the Subsidiaries:

Sales of cellular phones

Sales of reload vouchers

Service

Others

Total

Consignment - net:

Sales of cellular phones

Sales of reload vouchers

Others

Total

Total net revenue

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

31. NET REVENUES (continued)

There were no sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenues for the years ended December 31, 2014 and 2013.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Saldo persediaan pada awal tahun	2.983.631.830.702	1.450.215.521.503	Inventories at beginning of year
Pembelian - neto	8.227.387.389.136	10.436.759.483.395	Purchases - net
Persediaan tersedia untuk dijual	11.211.019.219.838	11.886.975.004.898	Inventories available for sale
Saldo persediaan pada akhir tahun	(2.005.536.785.216)	(2.983.631.830.702)	Inventories at end of year
Beban pokok penjualan barang	9.205.482.434.622	8.903.343.174.196	Cost of goods sold
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	1.163.748.843	2.259.242.457	Cost of cellular phones' service warranty
Total beban pokok pendapatan	9.206.646.183.465	8.905.602.416.653	Total cost of revenues

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31			
	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated net revenues (%)	
	2014	2013	2014	2013
PT Telekomunikasi Selular	2.340.047.641.479	2.380.351.601.123	21,71	22,96
PT Samsung Electronics Indonesia	1.758.321.658.270	1.041.689.960.955	16,31	10,05
PT Lenovo Indonesia	1.429.758.231.970	910.124.120.910	13,27	8,78
Nokia Pte. Ltd., Singapura	878.385.492.253	1.652.353.177.695	8,15	15,94
Brightpoint Singapore Pte. Ltd.	54.945.816.478	1.064.419.135.605	0,51	10,27

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi terdiri dari:

33. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

Selling and distribution expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	171.533.743.921	149.966.455.297	Salaries and employee benefits
Sewa	120.240.967.328	110.567.301.987	Rent
Iklan dan pemasaran	112.498.586.685	107.866.541.437	Marketing and advertising
Beban kartu kredit	59.796.206.071	58.886.450.292	Credit card charges
Distribusi	28.794.532.638	42.233.901.085	Distribution
Penyusutan (Catatan 11)	14.582.147.155	12.487.616.381	Depreciation (Note 11)
Amortisasi <i>fit out</i>	10.610.491.658	6.294.525.265	Amortization of fit out
Telekomunikasi, listrik dan air	6.869.076.592	6.292.371.597	Telecommunication, electricity and water
Jasa manajemen	6.662.441.515	8.700.676.448	Management fee
Hadiah	2.269.599.255	1.209.921.108	Gift
Perlengkapan kantor	1.159.966.636	939.312.342	Office supplies
Asuransi	84.898.649	401.186.975	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	3.836.673.114	3.980.350.546	Others (Below Rp500 million each)
Total	538.939.331.217	509.826.610.760	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan imbalan kerja karyawan	146.104.139.564	123.202.244.740	Salaries and employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	28.684.969.970	12.966.986.158	Provision for decline in value of inventories (Note 8)
Penyusutan (Catatan 11)	28.923.208.387	16.581.014.976	Depreciation (Note 11)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	13.198.874.744	51.446.491.561	Provision for impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Transportasi	12.909.037.375	10.749.400.147	Transportation
Telekomunikasi, air dan listrik	11.042.044.500	11.450.726.127	Telecommunication, water and electricity
Asuransi	10.522.048.336	5.191.568.851	Insurance
Sumbangan dan donasi	8.019.425.704	1.877.732.291	Contribution and donation
Jasa konsultan	7.624.419.353	13.716.007.043	Consultant fees
Perbaikan dan perawatan	7.172.229.072	11.996.761.465	Repairs and maintenance
Pajak dan perizinan	6.113.640.846	14.543.473.200	Taxes and legal
Perlengkapan kantor	3.422.407.823	4.851.632.597	Office supplies
Sewa dan biaya pemeliharaan	2.557.296.417	2.449.384.111	Rental and service charges
Rekrutmen dan pelatihan	46.229.493	759.380.032	Recruitment and training expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.448.314.540	3.721.910.341	Others (below Rp500 million each)
Total	294.788.286.124	285.504.713.640	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Pendapatan <i>performance fee</i>	186.468.608.883	100.818.570.602
Laba selisih kurs	156.515.439.715	254.427.256.083
Lain-lain	1.840.928.148	5.809.382.594
Total	344.824.976.746	361.055.209.279

35. OTHER INCOME

Other income consists of:

Performance fee income
Gain on foreign exchange
Others
Total

36. BEBAN LAINNYA

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha utama Grup, seperti rugi penjualan aset tetap, beban pajak dan lain-lain.

36. OTHER EXPENSES

For the years ended December 31, 2014 and 2013, this account represents the costs arising from activities outside the main business of the Group, such as loss on sale of fixed assets, tax expenses and others.

37. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2014	2013
Beban bunga pinjaman	492.053.312.482	285.126.898.776
<i>Unrealized loss</i> atas derivatif	127.287.420.891	34.184.628.015
Beban bunga Obligasi		
Wajib Konversi	24.226.512.000	24.226.512.000
Beban administrasi bank	5.629.228.986	10.087.916.154
Beban bunga pembiayaan konsumen	37.124.723	132.028.405
Total	649.233.599.082	353.757.983.350

37. FINANCE COSTS

Finance costs consists of:

Interest expense on loans
Unrealized loss on derivative
Interest expense on Mandatory
Convertible Bonds
Bank administration expense
Interest expense on
consumer financing
Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Aset lancar</u>		
Piutang usaha		
PT Karyamegah Adijaya	1.163.171.601	18.965.792.988
Total piutang usaha	1.163.171.601	18.965.792.988
Total aset	1.163.171.601	18.965.792.988

	Total/Total	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Utang usaha		
Polaris Device Pte. Ltd.	70.763.317.078	-
PT Karyamegah Adijaya	-	21.913.818
Total utang usaha	70.763.317.078	21.913.818

	Total/Total	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pendapatan		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan</u>		
<u>Terhadap perusahaan</u>		
Polaris Ltd	10.034.600.400	-
Pembelian		
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan</u>		
<u>Terhadap perusahaan</u>		
Polaris Device Ltd	62.935.041.549	-

38. BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of receivables and payables arising from transactions with related parties as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %	31 Desember 2013/ December 31, 2013 %
	0,013	0,230
	0,013	0,230
	0,013	0,230

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %	31 Desember 2013/ December 31, 2013 %
	1,0581	-
	-	0,0004
	1,0581	0,0004

	Persentase terhadap Jumlah Pembelian/penjualan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Purchase/Sales	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 %	31 Desember 2013/ December 31, 2013 %
	0,09%	-
	0,8%	-

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Polaris Device Ltd	Sejak tanggal 4 Agustus 2014 merupakan Entitas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan/ <i>Since August 4, 2014 entity with significant influence to the company</i>	Pembelian dan penjualan persediaan/ <i>Purchase and sales of inventories</i>
PT Mobile World Indonesia	Perusahaan yang 33,33% sahamnya dimiliki oleh PT Okeshop, salah satu entitas anak/ <i>A Company that is 33.33% owned by PT Okeshop, one of the Company's Subsidiaries.</i>	Jasa distribusi telepon selular/ <i>distribution of cellular phones</i>
PT Karya Megah Adijaya	Dikendalikan secara tidak langsung oleh salah satu Direktur perusahaan/ <i>Indirectly controlled by one of the Company's Director</i>	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ <i>Storage service and delivery of telecommunication products</i>

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dong Vietnam and Kyat Myanmar adalah sebagai berikut:

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi, Euro, Hong Kong Dollar, Japan Yen, Vietnamese Dong and Burmese Kyat as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	45.323.947	563.829.900.680	29.247.792	356.501.340.976	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	66.768.511	830.600.275.743	106.873.818	1.302.684.969.065	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	36.958.752	459.766.877.191	17.457.820	212.793.367.980	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	-	-	2.000.000	24.378.000.000	Other current financial asset
Uang muka - pihak ketiga	207.701.010	2.583.800.564.400	129.703.365	1.580.954.316.229	Advances - third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	119.385	1.485.149.400	119.385	1.455.183.765	Other non-current financial assets
Sub-total	356.871.605	4.439.482.767.414	285.402.180	3.478.767.178.015	Sub-total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/in foreign currencies	Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>					<u>United States Dollar (continued)</u>
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	74.770.171	930.140.923.155	179.620.245	2.189.391.167.323	Bank loans
Utang usaha	11.943.071	148.571.806.049	4.392.269	53.537.366.353	Trade payables
Beban akrual	515.336	6.410.779.840	694.607	8.466.567.926	Accrued expense
Liabilitas derivatif	12.980.068	161.472.048.906	2.804.547	34.184.623.383	Derivative liabilities
Sub-total	100.208.646	1.246.595.557.950	187.511.668	2.285.579.724.985	Sub-total
Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto	256.662.959	3.192.887.209.464	97.890.512	1.193.187.453.030	Assets in United States Dollar, net
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	280.050	2.638.663.942	681.891	6.565.239.769	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.000	9.422.105	1.000	9.627.990	Other non-current financial assets
Sub-total	281.050	2.648.086.047	682.891	6.574.867.759	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang obligasi	215.000.000	2.025.752.575.000	115.000.000	1.107.218.850.000	Bonds payable
Liabilitas dalam Dolar Singapura, neto	(214.718.950)	(2.023.104.488.953)	(114.317.109)	(1.100.643.982.241)	Liabilities in Singapore Dollar, net
<u>Yuan China</u>					<u>Chinese Yuan Renminbi</u>
Kas dan setara kas	6.517	13.249.126	3.000	5.997.645	Cash and cash equivalent
<u>Euro Eropa</u>					<u>Euro</u>
Kas dan setara kas	180	2.723.988	-	-	Cash and cash equivalent
<u>Dolar Hong Kong</u>					<u>Hong Kong Dollar</u>
Kas dan setara kas	710	1.138.609	-	-	Cash and cash equivalent
<u>Yen Jepang</u>					<u>Japan Yen</u>
Kas dan setara kas	32.600	3.398.511	-	-	Cash and cash equivalent
<u>Dong Vietnam</u>					<u>Vietnamese Dong</u>
Kas dan setara kas	3.212.932	1.927.759	-	-	Vietnamese Dong
<u>Kyat Myanmar</u>					<u>Burmese Kyat</u>
Kas dan setara kas	-	-	70.600	1.765.000	Cash and cash equivalent

Jika liabilitas neto dalam mata uang Euro Eropa, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Kyat Myanmar pada tanggal 31 Desember 2014 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 Maret 2015 (Rp14.210 per €1, Rp13.064 per \$AS1, Rp9.532 per SGD1, Rp2.126 per CNY1, Rp1.685 per HKD1, Rp109 per JPY1 dan Rp0,6 per VND1), maka aset moneter neto akan mengalami kenaikan sebesar Rp136.503.189.967.

If the net monetary liabilities in Euro, US Dollar, Singapore Dollar, Chinese Yuan Renminbi, Hong Kong Dollar, Japan Yen and Burmese Kyat as of December 31, 2014 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 27, 2015 (Rp14,210 per €1, Rp13,064 per US\$1, Rp9,532 per SGD1, Rp2,126 per CNY1, Rp1,685 per HKD1, Rp109 per JPY1 and Rp0.6 per VND1), the net monetary assets would have increased by Rp136,503,189,967.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Perusahaan ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Perusahaan juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses. Berdasarkan perjanjian kerjasama dan distribusi produk dengan PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), pihak ketiga, Telkomsel menunjuk GD, Entitas Anak, untuk menjadi dealer resmi untuk produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2011 sampai dengan 1 Oktober 2011 dan telah diperpanjang sejak tanggal 24 November 2011 sampai dengan 30 Juni 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.
- b. Pada tanggal 10 Februari 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penunjukan Dealer Retail dengan PT Indosat Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 18 September 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan HTC Corporation, Taiwan, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 28 September 2012 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. Under the cooperation agreement and product distribution with PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), a third party, Telkomsel appointed GD, a Subsidiary, to become an authorized dealer of Telkomsel products. The original agreement was effective from May 2, 2011 until October 1, 2011 and was subsequently extended from November 24, 2011 to June 30, 2013, and has already been extended until September 30, 2015.
- b. On February 10, 2011, the Company entered into a Retail Dealer Designation with PT Indosat Tbk. This agreement was extended until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.
- c. On September 18, 2011, the Company signed a Distributorship Agreement with HTC Corporation, Taiwan, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until September 28, 2012 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan dan Bakrie Tel, pihak ketiga, menandatangani Perjanjian-perjanjian Kerjasama *Authorized Outlet* Pemasaran dan Penjualan Produk kartu CDMA Esia untuk berbagai wilayah di Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Selain itu, perusahaan dan Bakrie Tel juga telah menandatangani perjanjian kerjasama penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Bakrie Tel menandatangani perjanjian kerjasama mitra *alternative channel* dimana Perusahaan akan menjual produk Bakrie Tel melalui outlet Okeshop di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian, yaitu pada tanggal 11 Januari 2012. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.

- e. Perusahaan melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup.
- f. Pada tanggal 20 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), pihak ketiga. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini proses perpanjangan masih dalam proses.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- d. The Company and Bakrie Tel, a third party, entered into Cooperation Agreements of Authorized Outlets for Marketing and Sales of CDMA Esia cards in Sumatera, Jawa, Bali, Sulawesi and Kalimantan areas. Furthermore, the Company and Bakrie Tel have entered into cooperation agreement in relation with sales of Bakrie Tel product through Okeshop outlets throughout Indonesia. These agreements are valid from the date of the agreements were signed subject to automatic renewal, unless terminated by either party in writing.

On January 11, 2010, the Company and Bakrie Tel signed a cooperation agreement alternative channel partners where the Company will sell Bakrie Tel products through outlets of Okeshop across Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of signing of agreement which is January 11, 2012. The renewal of this agreement is still in process.

- e. The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets.
- f. On February 20, 2012, the Company entered into an agreement with PT Hutchison CP Telecommunications ("Hutchison"), a third party. The Agreement has been extended until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Hubungan Distributor antara PT. Sony Indonesia dengan PT. Trio Distribusi, Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan otomatis diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.

Pada tanggal 10 Juni 2010, Trikomsel Pte. Ltd., Entitas anak, menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

- h. Pada tanggal 6 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), pihak ketiga, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif untuk menjual produk Nokia di Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui amandemen perjanjian No. 8 tanggal 18 Februari 2010 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Sedangkan Pada tanggal 1 Desember 2009, GT juga melakukan perjanjian *Service Vendor Appointment Agreement* dengan Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2009 dan akan terus berlaku sampai diakhiri oleh salah satu pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- g. *On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its non-exclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. This agreement is continued with Distributorship Agreement between PT. Sony Indonesia with PT. Trio Distribusi, Subsidiary, which has been effective since July 1, 2014 and valid for 12 (twelve) months and will automatically renewed for another 12 (twelve) months, unless terminated by party in writing.*

On June 10, 2010, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary, entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.

- h. *On June 6, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd. ("Nokia"), a third party, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia products in Indonesia. This agreement has been extended through an Addendum Agreement No. 8 dated February 18, 2010 from January 1, 2010 until December 31, 2015. Meanwhile on December 1, 2009, GT also entered into a Service Vendor Appointment Agreement with Nokia Corporation, Finland ("Nokia"), a third party, whereby GT was appointed as a non-exclusive service vendor in Indonesia. The agreement became effective as of December 1, 2009 and shall remain in force until terminated by either party.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh PT Trio Distribusi, anak Perusahaan, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2015.
- j. Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan "Mitra Aggregator Modern Channel" untuk layanan isi ulang pulsa elektronik Flexy Trendy bundling terminal flexy dan produk lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- k. Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Hewlett Packard Indonesia dan Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), pihak ketiga, sehubungan dengan persetujuan sebagai *non-exclusive partner* untuk pembelian, penjualan kembali dan *sublicense* dari produk-produk HP dan pendukungnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.
- l. Pada tanggal 5 November 2011, GT melakukan perjanjian *Authorized Service Agreement* dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk untuk sebagai penyedia jasa perbaikan, secara non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 November 2011 sampai dengan tanggal 4 November 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang sejak 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014. Perjanjian ini masih dalam proses negosiasi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- i. On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid until December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by PT Trio Distribusi, the Company's subsidiary, and valid until March 31, 2015.
- j. On April 1, 2011, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, a third party, in connection with the "Modern Channel Aggregator Partners" for electronic reload Flexy Trendy terminal bundling flexy and other products. This agreement effective for 3 years. This agreement has been extended until April 30, 2015.
- k. In September 19, 2011, the Company signed agreements with PT Hewlett Packard Indonesia and Hewlett Packard Singapore Pte., Ltd., (HP), third parties, with regard to authorization as *non-exclusive partner* for purchase, resale and *sublicense* of HP products and support. This agreement is still valid until terminated by either party.
- l. On November 5, 2011, GT entered into an *Authorized Service Agreement* with PT Huawei Tech Investment ("Huawei"), a third party, whereby GT was appointed as a *non-exclusive service provider* in Indonesia. The agreement became effective as of November 5, 2011 until November 4, 2012. This agreement was extended from January 1, 2013 until December 31, 2014. This Agreement is still on process of negotiation.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- m. Pada tanggal 2 Januari 2012, GT melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), pihak ketiga, dimana GT ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menjual produk Samsung kepada *sub-dealer* dan pengguna akhir. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2012 dan akan tetap berlaku sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang dari tanggal 2 Januari 2013 sampai tanggal 31 Desember 2013. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Penyediaan Penjualan melalui anak usaha lain yaitu atas nama PT Trio Distribusi yang berlaku dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 31 Desember 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- n. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui adendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- m. *On January 2, 2012, GT entered into a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), a third party, whereby GT was appointed, on a non-exclusive basis, to resell Samsung products to sub-dealer and end-user customers. This agreement became effective as of January 2, 2012 and shall remain in force until December 31, 2012 and was already extended from January 2, 2013 until December 31, 2013. This agreement was extended by Sales and Supply Agreement. This agreement is continued by PT Trio Distribusi effective date from July 1, 2014 until December 31, 2014. The renewal of this agreement is still in process.*
- n. *On October 10, 2011, PCD, a Subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and have already been extended until June 30, 2015.*

As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and non-exclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until June 30, 2015.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- o. Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian dengan PT Axis Telekom Indonesia, pihak ketiga, sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kerjasama sampai dengan 30 Juni 2014. Sampai saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- p. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa dengan Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun, kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak untuk memutuskan perjanjian kerja sama ini. Berdasarkan perjanjian ini, Xiaomi Singapore Pte Ltd menunjuk Perusahaan sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk Xiaomi di Indonesia.
- q. Pada tanggal 22 May 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Motorola Mobility International dan PT Ecart Services Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari PT Motorola Mobility International dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- o. On January 7, 2014, the Company has signed an amendment agreement with PT Axis Telekom Indonesia, a third party, with respect to extension period until June 30, 2014. The renewal of this agreement is still in process.*
- p. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.*
- q. On May 22, 2014, the Company has signed a distribution agreement with PT Motorola Mobility International and PT Ecart Service Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from PT Motorola Mobility International and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.*

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- r. Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Trio Distribusi, entitas anak, telah menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia (Lazada). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari Xiaomi Singapore Pte Ltd dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows: (continued)

- r. On August 19, 2014, PT Trio Distribusi, a Subsidiary, has signed a distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd. and PT Ecart Service Indonesia (Lazada). The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from Xiaomi Singapore Pte Ltd and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.

41. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya.

41. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7.487.101.348.488	3.061.419.439.971	229.774.380.343	10.778.295.168.802	Segment sales
Hasil segmen	1.329.594.651.896	153.472.225.422	88.582.108.019	1.571.648.985.337	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(490.117.841.603)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.081.531.143.734	Income from operations
Pendapatan keuangan				1.387.069.280	Finance income
Beban keuangan				(649.233.599.082)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.761.247.510	Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				436.445.861.442	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(113.883.413.683)	Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				322.562.447.759	Income for the period
Aset segmen				9.062.002.619.234	Segment assets
Liabilitas segmen				6.688.257.525.689	Segment liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen", informasi segmen berikut adalah berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen usaha dan menentukan pengalokasian sumber daya. (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Segment Reporting", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year ended December 31, 2013					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	7.328.879.124.787	2.627.412.416.962	410.440.380.921	10.366.731.922.670	Segment sales
Hasil segmen	1.213.882.052.113	126.322.136.237	120.925.317.667	1.461.129.506.017	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(435.833.692.005)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				1.025.295.814.012	Income from operations
Pendapatan keuangan				1.665.003.331	Finance income
Beban keuangan				(353.757.983.350)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				3.595.192	Shares in net income from associated company - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				673.206.429.185	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(173.254.355.855)	Corporate income tax expense - net
Laba periode berjalan				499.952.073.330	Income for the period
Aset segmen				8.242.588.668.790	Segment assets
Liabilitas segmen				6.213.420.696.999	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2014	2013			
Pendapatan neto					Net Revenues
Pedagang eceran	6.073.907.170.242	5.730.682.392.225			Retailers
Toko sendiri	4.026.674.029.818	3.564.214.579.572			Own shop
Penjualan <i>foreign customer</i>	677.713.968.742	1.071.834.950.873			Foreign customer sales
Total	10.778.295.168.802	10.366.731.922.670			Total

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2014	2013			
Pendapatan neto					Net Revenue
Jawa	5.677.592.531.740	5.062.991.403.564			Java
Luar Jawa	4.422.988.668.320	4.231.905.568.233			Outside Java
Luar negeri	677.713.968.742	1.071.834.950.873			Foreign
Total	10.778.295.168.802	10.366.731.922.670			Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	612.436.930.216	612.436.930.216
Piutang usaha-neto	2.055.589.014.948	2.055.589.014.948
Piutang lain-lain-neto	973.241.739.211	973.241.739.211
Uang muka - pihak ketiga	2.918.475.499.615	2.918.475.499.615
Aset keuangan tidak lancar lainnya	29.587.367.297	29.587.367.297
Total	6.589.330.551.287	6.589.330.551.287
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	3.934.882.954.120	3.934.882.954.120
Utang usaha	299.768.232.749	299.768.232.749
Beban akrual	34.333.164.939	34.333.164.939
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.365.856.522	2.365.856.522
Obligasi Wajib Konversi	45.936.969.102	45.936.969.102
Utang obligasi	1.991.943.826.019	1.948.020.208.750
Utang pembiayaan konsumen	392.777.127	392.777.127
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	59.691.433.733	59.691.433.733
Liabilitas derivatif	161.472.048.906	161.472.048.906
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.582.208.297	9.582.208.297
Total	6.540.369.471.514	6.496.445.854.245

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	510.451.334.882	510.451.334.882
Piutang usaha-neto	1.944.503.089.022	1.944.503.089.022
Piutang lain-lain	591.158.706.694	591.158.706.694
Uang muka - pihak ketiga	1.847.710.673.467	1.847.710.673.467
Aset keuangan lancar lainnya	24.378.000.000	24.378.000.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya-neto	28.214.779.791	28.214.779.791
Total	4.946.416.583.856	4.946.416.583.856
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	4.413.842.145.584	4.413.842.145.584
Utang usaha	374.818.087.541	374.818.087.541
Beban akrual	29.798.941.484	29.798.941.484
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	1.535.635.100
Obligasi Wajib Konversi	59.074.625.003	59.074.625.003
Utang obligasi	1.101.131.226.082	1.101.131.226.082
Utang pembiayaan konsumen	893.178.891	893.178.891
Utang biaya bunga Obligasi Wajib Konversi	35.464.921.733	35.464.921.733
Liabilitas derivatif	34.184.628.015	34.184.628.015
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	19.754.999.349
Total	6.070.498.388.782	6.070.498.388.782

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables-net
Advances - third parties
Other non-current financial assets
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Other current liabilities
Total

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables-net
Other receivables
Advances - third parties
Other current financial asset
Other non-current financial assets-net
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Short-term employees' benefits liabilities
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Consumer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Other current liabilities
Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, beban akrual obligasi wajib konversi, utang obligasi, utang pembiayaan konsumen, utang biaya bunga obligasi wajib konversi dan liabilitas jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman modal dan cerukan. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menyebabkan Grup terpengaruh risiko suku bunga atas nilai wajar. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

42. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

Fair values of financial assets and financial liabilities in significant amount approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The financial liabilities of the Group consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, mandatory convertible bond, bonds payable, customer financing, interest payable of Mandatory Convertible Bonds and other current liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

a. *Fair value and cash flow interest rate risk*

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans and overdrafts. Loans with variable interest rates influence the Group's fair value interest rate risk. There are no loans of the Group which bear fixed interest rate.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan cerukan, Grup dapat berupaya untuk mengatasi risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

- b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang dapat memberikan lindung nilai secara natural yang terbatas dalam menghadapi dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya, utang usaha dan utang lainnya, utang bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan utang obligasi dalam Dolar Singapura

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan dalam Catatan 39.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

- a. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and overdrafts, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

- b. Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the seller from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US Dollar/Rupiah. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group had time deposit denominated in United States Dollars currency which provide limited hedging naturally in dealing with the impact of fluctuations of Rupiah towards foreign currencies.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade and other payables, bank loans denominated in United States Dollar and bonds payable denominated in Singapore Dollar.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013 are presented in Note 39.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and Subsidiaries monitor receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

31 Desember 2014/December 31, 2014							
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired							
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables							
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	612.436.930.216	612.436.930.216	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade:							
Pihak ketiga/third parties	2.086.870.619.246	1.573.519.395.862	305.191.278.990	132.585.443.145	67.233.016.083	8.341.485.166	32.444.775.899
Pihak berelasi/Related parties	1.163.171.601	1.163.171.601	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others							
Pihak ketiga/Third parties	1.016.198.369.563	323.173.424.875	63.891.800.197	90.770.212.859	20.446.746.832	517.916.184.800	42.956.630.352
Pihak berelasi/Related Party							
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	29.587.367.297	29.587.367.297	-	-	-	-	-
Total	3.746.256.457.923	2.539.880.289.851	369.083.079.187	223.355.656.004	87.679.762.915	526.257.669.966	75.401.406.251

31 Desember 2013/December 31, 2013							
Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired							
	Total	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Neither past Due nor Impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih Dari 90 hari/ More than 90 Days	Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables							
Kas dan bank/Cash on hand and in banks	510.451.334.882	510.451.334.882	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivable Usaha/Trade:							
Pihak ketiga/third parties	1.962.976.661.615	1.528.292.991.048	161.267.703.840	206.332.390.460	20.120.259.729	46.963.316.538	37.439.365.581
Pihak berelasi/Related parties	18.965.792.988	18.965.792.988	-	-	-	-	-
Lain-lain/Others							
Pihak ketiga/Third parties	615.921.872.620	220.808.725.250	36.579.208.409	58.193.853.566	21.072.633.804	279.267.451.591	24.763.165.926
Pihak berelasi/Related Party							
Aset keuangan lancar lainnya	24.738.000.000	24.738.000.000	-	-	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	28.214.779.791	28.214.779.791	-	-	-	-	-
Total	3.161.268.441.896	2.331.471.623.959	197.846.912.249	264.526.244.026	41.192.893.533	326.230.768.129	62.202.531.507

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection and places the excess cash in lowrisk financial instruments that provide adequate returns, and pays close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank	2.818.215.031.614	1.127.441.514.085	-	-	3.945.656.545.699
Utang usaha	299.768.232.749	-	-	-	299.768.232.749
Beban akrual	34.333.164.939	-	-	-	34.333.164.939
Obligasi Wajib Konversi	-	-	45.936.969.102	-	45.936.969.102
Utang obligasi	-	1.084.337.711.845	943.764.829.600	-	2.028.102.541.445
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-
jangka pendek	2.365.856.522	-	-	-	2.365.856.522
Utang pembiayaan konsumen	196.704.303	196.072.824	-	-	392.777.127
Utang bunga Obligasi	-	-	-	-	-
Wajib Konversi	-	-	59.691.433.733	-	59.691.433.733
Liabilitas derivatif	-	-	161.472.048.906	-	161.472.048.906
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.582.208.297	-	-	-	9.582.208.297
Total	3.164.461.198.424	2.211.975.298.754	1.210.865.281.341	-	6.587.301.778.519
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	-	-	-	(46.932.307.006)	(46.932.307.006)
				6.540.369.471.514	6.540.369.471.514

Bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Mandatory Convertible Bonds
Bonds payable
Short-term employees' benefits liabilities
Customer financing payable
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Other current liabilities

Unamortized transaction cost

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013: (lanjutan)

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank	4.200.534.645.584	213.307.500.000	-	-	4.413.842.145.584	Bank loans
Utang usaha	374.818.087.541	-	-	-	374.818.087.541	Trade payables
Beban akrual	29.798.941.484	-	-	-	29.798.941.484	Accrued expenses
Obligasi Wajib Konversi	-	-	59.074.625.003	-	59.074.625.003	Mandatory Convertible Bonds
Utang obligasi	-	-	1.101.131.226.082	-	1.101.131.226.082	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.535.635.100	-	-	-	1.535.635.100	Short-term employees' benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen	499.933.099	393.245.792	-	-	893.178.891	Customer financing payable
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	-	35.464.921.733	-	35.464.921.733	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas derivatif	122.417.540	-	34.062.210.475	-	34.184.628.015	Derivative liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	19.754.999.349	-	-	-	19.754.999.349	Other current liabilities
Total	4.627.064.659.697	213.700.745.792	1.229.732.983.293	-	6.070.498.388.782	Total

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013: (continued)

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2014.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	2014
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	3.945.917.639

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transaction

	2013	
	12.459.032.611	Difference in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiary

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 31 Desember 2014 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Grup, selain berikut ini:

- Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan dan *facility agent Club Deal* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2015 seluruh hutang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.
- Pada tanggal 5 Maret 2015, GT menandatangani perubahan perjanjian dengan Mandiri sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu untuk Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus/Kredit Modal Kerja Revolving II dan Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sampai dengan 10 Maret 2016.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

No events or transactions have occurred since December 31, 2014 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Group's affairs, other than the following:

- On March 6, 2015, the Company and Club Deal facility agent signed Amended and Restated Deed whereby the governing law of Facility Agreement with Bank Danamon was changed to Indonesian law. On March 10, 2015 loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and maximum credit limit decreased to Rp875,000,000,000.
- On March 5, 2015, GT signed an addendum agreement with Mandiri to extend the Company's Special Transaction Loan Facility/Working Capital Loan Revolving II and Working Capital Loan Revolving Current Account until March 10, 2016.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 31 Desember 2014 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Grup, selain berikut ini: (lanjutan)

- c. Pada tanggal 10 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perubahan atas Perjanjian Fasilitas dengan ANZ sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Januari 2016.
- d. Pada tanggal 2 Februari 2015, Perusahaan menandatangani Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas dari DB sampai 31 Oktober 2015.
- e. Pada tanggal 11 Februari 2015, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan peraturan Bapepam-LK No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik melalui surat No. 004/CST-TRIO/2015, mengenai pendirian anak perusahaan baru dengan nama PT Trikomsel Internet Media yang berkedudukan di Indonesia.
- g. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi wajib konversi tanggal 11 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, OWK PT Trikomsel Oke Tbk mendapat peringkat "BBB".
- h. Berdasarkan surat No. 005/CST-TRIO/2015 tanggal 27 Februari 2015 kepada Otoritas Jasa keuangan, Juliana Samudro digantikan oleh Karnadi Widodo sebagai sekretaris Perusahaan.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

No events or transactions have occurred since December 31, 2014 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Group's affairs, other than the following: (continued)

- c. On March 10, 2015, the Company signed Amendment to Facility Agreement with ANZ with respect to extension of facility until January 31, 2016.
- d. On February 2, 2015, the Company signed Amendment to Facility Agreement with respect to extension of facility from DB until October 31, 2015.
- f. On February 11, 2015, Company reported disclosure of information to Financial Services Authority, in particular Rule No.X.K.1 regarding Disclosure of Information that Must to be Made Public Immediately through its letter No. 004/CST-TRIO/2015, regarding establishment of new subsidiary under the name of PT Trikomsel Internet Media domiciled in Indonesia.
- g. Based on credit rating on the MCB dated February 11, 2015 from PT Pemeringkat Efek Indonesia, MCB of PT Trikomsel Oke Tbk has received a rating of "BBB"
- h. Based on letter No. 005/CST-TRIO/2015 dated February 27, 2015 to Financial Services Authority, Juliana Samudro was replaced by Karnadi Widodo as the Company's corporate secretary.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
As of December 31, 2014
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)

Tidak terdapat peristiwa atau transaksi yang terjadi sejak tanggal 31 Desember 2014 atau yang masih tertunda yang berdampak material terhadap laporan keuangan pada tanggal tersebut atau yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bisnis Grup, selain berikut ini: (lanjutan)

i. Perusahaan dan Singapore Post Ltd. (Singpost) setuju untuk melakukan kerjasama dalam bidang *e-commerce* di Indonesia. Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sebagai berikut:

1. Perusahaan, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost dan PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) telah menandatangani perjanjian "*Share Subscription Agreement*" tanggal 6 Maret 2015, dimana para pihak setuju untuk:

- Perusahaan dan QSI setuju untuk mengoperasikan QSLI sebagai perusahaan *joint venture* yang bergerak dalam bidang *Fulfilment Logistic Business*.
- Perusahaan dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. telah setuju untuk mendirikan PT Trio SPeCommerce Indonesia yang bergerak dalam bidang *E-Commerce Distribution Business*.

2. Dalam rangka pengoperasian QSLI, Perusahaan telah menandatangani *Conditional Share and Purchase Agreement* pada tanggal 6 Maret 2014 dengan PT Rantai Bumi Laut (RBL) sehubungan dengan pembelian 51 persen saham QSLI yang dimiliki oleh RBL.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

No events or transactions have occurred since December 31, 2014 or are pending that would have a material effect on the financial statements at that date or that are of such significance in relation to the Group's affairs, other than the following: (continued)

i. The Company and Singapore Post Ltd. (Singpost) have agreed to form a joint venture of *e-commerce* in Indonesia. The Company has made several agreements, as follows:

1. The Company, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost and PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) entered into "*Share Subscription Agreement*" dated March 6, 2015, where the parties agreed to:

- The Company QSI have agreed to operate QSLI as a joint venture company for the undertaking of the *Fulfilment Logistics Business*.
- The Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd. Have agreed to established PT Trio SPeCommerce Indonesia which engaged in *E-Commerce Distribution Business*.

2. In connection with the QSLI operation, the Company has entered into a *Conditional Share and Purchase Agreement* on March 6, 2014 with PT Bumi Rantai Laut (RBL) in connection with the purchase of 51 percent QSLI shares owned by RBL.